

**PENERAPAN *PDF FLIP BUILDER* PADA MATERI HORMAT DAN
PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK
(Penelitian kuasi eksperimen Kelas XI di SMAN 1 Parungkuda Kabupaten
Sukabumi)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SITI MIMBI SALMANI

NIM: 1182020236

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2022 / 1444 H**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN *PDF FLIP BUILDER* PADA MATERI HORMAT DAN
PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK**
(Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas XI di SMAN 1 Parungkuda Kab. Sukabumi)

Oleh:

SITI MIMBI SALMANI

1182020236

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Tanda Tangan

Oban Sobandi, M. Ag

NIP.197805232007101004

Pembimbing 2

Tanda Tangan

Wildan Baihaqi, M. Ag

NIP. 197201012007011064

Telah melewati sidang munaqosah pada Jum'at, 26 Agustus 2022

Penguji 1

Tanda Tangan

Dr. Karman, M. Ag

NIP.197010151998031002

Penguji 2

Tanda Tangan

H. Yudi Irfan Daniel, S.Sos, I. M.Ag

NIP. 199011242020121010

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Dadan Nurulhaq, M. Ag

NIP. 196211051988031003

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang brtanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mimbi Salmani
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 09 Desember 1999
NIM : 1182020236
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan *PDF Flip Builder* Pada Materi Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas XI Di Sman 1 Parungkuda Kabupaten Sukabumi)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asi dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing dan masukan tim penelaah.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarangnya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Bandung,

Yang Membuat Pernyataan

Siti Mmimbi Salmani

NIM. 1182020236

ABSTRAK

Siti Mimbi Salmani, *Penerapan PDF Flip Builder Pada Materi Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Parungkuda.*

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh keterangan bahwa di SMAN 1 Parungkuda masih menggunakan bahan ajar berbasis buku cetak, keterbatasan jumlah buku cetak diperpustakaan mengakibatkan peserta didik tidak sepenuhnya memiliki buku sebagai bahan ajar. Selain itu satu buah buku cetak memiliki berat yang cukup besar jika setiap hari peserta didik harus membawa minimal 4 buku cetak sebagai bahan ajar pada mata pelajaran dihari tersebut, ditambah buku catatan dan perlengkapan sekolah lainnya. Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk menerapkan bahan ajar digital berbasis *PDF Flip Builder*. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menuntut berbagai aspek dan kalangan untuk lebih cerdas dalam memanfaatkan serta mengikuti perkembangan jaman. Peserta didik pada sekolah menengah atas di era digital ini dalam kesehariannya tak luput dari gawai, mereka lebih sering memainkan gawai dari pada buku pelajaran, untuk tetap menjaga eksistensi pembelajaran dikalangan remaja SMA guru bisa memanfaatkan teknologi, bahan ajar berbasis digital ini bisa menjadi inovasi baru dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, salah satunya adalah bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) desain bahan ajar berbasis PDF Flip Builder, 2) proses penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta 3) peningkatan prestasi dari hasil diterapkannya bahan ajar berbasis PDF Flip Builder.

Berdasarkan teori yang ada bahwa peningkatan prestasi peserta didik dipengaruhi oleh bahan ajar. Pada penelitian ini peneliti menerapkan bahan ajar berbasis PDF Flip Builder pada mata pelajaran PAI-BP yang diasumsikan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen dengan prosedur *One Group Pretest Posttest Design*. 2) Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 31 orang. 3) Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan: 1) desain bahan ajar berbasis *PDF Flip Builer* dapat disusun dengan baik sehingga bisa diterapkan kepada siswa kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda. 2) Proses penerapan PDF Flip Builder berada pada kategori baik dengan rata-rata hasil observasi guru sebesar 88,5% angka tersebut ada pada interval 80-90%. 3) Peningkatan prestasi peserta didik berada pada kategori rendah berdasarkan hasil penilaian uji N-Gain memperoleh skor 0,30. Kemudian berdasarkan hasil uji “*t*” *paired samples test* dengan perolehan nilai signifikansi 2-tailed $(0,002) < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder*.

Kata Kunci: *PDF Flip Builder, Bahan Ajar, Peningkatan Prestasi*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan kita selaku umatnya dan semoga mendapat syafaat darinya dihari akhir, juga senantiasa beristiqomah dan bertaqwa dijalan-Nya. Hanya ucapan terima kasih dan do'a yang bisa penulis berikan kepada semua yang telah berkontribusi atas bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Mahmud, M. Si, CSEE selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati bandung.
2. Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M. Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Gunung Djati bandung.
3. Dr. H. Dadan Nnurulhaq, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati bandung. Juga beserta seluruh keluarga besar jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kepercayaan selama mengelola Tim Creative PAI.
4. Oban Sobandi, M. Ag selaku pembimbing 1 yang selalu memberikan ilmu, arahan, bimbingan, wawasan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Wildan Baihaqi, M. Ag selaku pembimbing 2 sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, bimbingan, wawasan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua yang tak pernah lelah mendukung secara moril dan materil, khususnya bagi Bapak yang tak sempat menyaksikan kelulusan putri satu-satunya menjadi sarjana, semoga selalu dalam ridho Allah SWT, tak kekurangan sedikitpun kenikmatan dan kebahagiaan.

7. Kak Rafi yang sabar menyaksikan perjuangan bimbingan hingga terlaksana lebih dari 30 kali ini, semoga Allah SWT selalu memberkahi kita bersama dan mengumpulkan kita kembali sebagaimana Dia mempertemukan kita pada hari pernikahan itu.
8. Keluarga besar Gerakan Pramuka UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan banyak warna dan ilmu yang tak terhingga selama proses perkuliahan.
9. Sahabat seperjuangan Testar Empire sebagai sahabat yang menjadi sahabat dalam kesulitan, dan saudara yang menjadi saudara dalam kesukaran.

Penulis menyadari tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis memohon kepada pembaca atas kritik dan saran yang membangun guna melengkapi dan memperbaiki skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat dalam menambah wawasan bagi pembaca dan penulis sendiri.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandung, 26 Agustus 2022

Penulis,

Siti Mimbi Salmani

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kerangka Berpikir | 8 |
| F. Hipotesis | 11 |
| G. Penelitian Terdahulu | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| A. Bahan Ajar | 13 |
| 1. Pengertian Bahan Ajar | 13 |
| 2. Jenis-Jenis Bahan Ajar | 13 |
| 3. Manfaat dan Fungsi Bahan Ajar | 14 |
| 4. Pengembangan Bahan Ajar PAI | 15 |
| B. Prestasi | 16 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar | 16 |
| 2. Jenis-Jenis Prestasi | 17 |
| 3. Prestasi Belajar Kognitif | 18 |
| 4. Alat Ukur Prestasi | 20 |
| 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 21 |
| C. PDF <i>Flip Builder</i> | 23 |
| 1. Pengertian PDF <i>Flip Builder</i> | 23 |

| | | |
|----------------|---|----|
| 2. | Fungsi PDF Flip Builder | 24 |
| 3. | Bahan Ajar Berbasis PDF <i>Flip Builder</i> | 25 |
| 4. | Kelebihan dan Kekurangan PDF <i>Flip Builder</i> | 26 |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. | Pendekatan dan Metode Penelitian | 27 |
| B. | Jenis dan Sumber Data..... | 28 |
| C. | Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| D. | Teknik Analisis Data..... | 32 |
| E. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. | Profil Lokasi Penelitian..... | 36 |
| 1. | Letak Geografis dan Sejarah Singkat Sekolah..... | 36 |
| 2. | Visi dan Misi..... | 37 |
| 3. | Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 40 |
| 4. | Siswa | 45 |
| 5. | Sarana dan Prasarana | 45 |
| 6. | Kurikulum dan Kegiatan Sekolah..... | 48 |
| B. | Hasil Penelitian | 50 |
| 1. | Desain Bahan Ajar Berbasis <i>PDF Flip Builder</i> | 50 |
| 2. | Proses Penerapan <i>PDF Flip Builder</i> Pada Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik | 59 |
| 3. | Peningkatan Prestasi Peserta Didik..... | 68 |
| C. | Pembahasan..... | 71 |
| BAB V | PENUTUP..... | 73 |
| A. | Simpulan | 73 |
| B. | Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 76 |
| LAMPIRAN | | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... | 40 |
| Gambar 4. 2 Tampilan Utama Aplikasi Heyzine | 51 |
| Gambar 4. 3 Mendesain Cover PDF | 51 |
| Gambar 4. 4 Menyusun Isi Buku | 52 |
| Gambar 4. 5 Elemen Desain Grafis..... | 52 |
| Gambar 4. 6 Mengunggah PDF ke Flip Book | 53 |
| Gambar 4. 7 Mengubah PDF Menjadi Flip Book | 53 |
| Gambar 4. 8 Memilih Tampilan Flip Book..... | 54 |
| Gambar 4. 9 Menentukan Background | 54 |
| Gambar 4. 10 Menginput Video..... | 55 |
| Gambar 4. 11 Mengakses Melalui Link..... | 56 |
| Gambar 4. 12 Mengakses Melalui Email..... | 56 |
| Gambar 4. 13 Mengakses Melalui Web..... | 57 |
| Gambar 4. 14 Mengakses Melalui Media Sosial | 57 |
| Gambar 4. 15 Mengunduh Flip Book | 58 |
| Gambar 4. 16 Mengakses Flip Book Dengan Barcode..... | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Keadaan Jumlah Pegawai..... | 40 |
| Tabel 4. 2 Keadaan Pendidik (Guru Tetap Per Mata Pelajaran)..... | 41 |
| Tabel 4. 3 Keadaan Pendidik (Guru Tidak Tetap Per Mata Pelajaran)..... | 42 |
| Tabel 4. 4 Keadaan Tenaga Kependidikan | 44 |
| Tabel 4. 5 Keadaan Siswa | 45 |
| Tabel 4. 6 Ruangan Sekolah..... | 45 |
| Tabel 4. 7 Data Sanitasi Sekolah..... | 47 |
| Tabel 4. 8 Data Sertifikasi UKS..... | 47 |
| Tabel 4. 9 Daftar Mata Pelajaran | 48 |
| Tabel 4. 10 Kegiatan Umum Sekolah | 49 |
| Tabel 4. 11 Kegiatan Khusus Sekolah | 50 |
| Tabel 4. 12 Hasil Lembar Observasi Pertemuan 1 | 62 |
| Tabel 4. 13 Hasil Lembar Observasi Pertemuan 2..... | 66 |
| Tabel 4. 14 Statistik Deskripsi Data Pretest..... | 69 |
| Tabel 4. 15 Statistik Deskripsi Data Posttest | 69 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji N-Gain | 70 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji “t” Paired Sample | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi hal yang begitu penting dan harus didapatkan oleh seluruh warga Indonesia, kurangnya pendidikan yang didapatkan oleh setiap anak mampu menyebabkan kesenjangan sosial hingga akhirnya menciptakan keterpurukan bangsa. Dengan adanya pendidikan bangsa Indonesia akan banyak mengalami kemajuan dalam berbagai bidang, untuk itu pemerintah harus memberi perhatian lebih dan berkontribusi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas di Indonesia agar mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya didunia.

Pendidikan menjadi kunci utama bagi suatu negara untuk bisa unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan berkarakter merupakan prasyarat terciptanya peradaban yang tinggi. Sebaliknya, SDM yang rendah akan menghasilkan peradaban yang kurang baik pula.

Kualitas pendidikan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan negara berkembang lainnya. Meskipun ada beberapa poin yang tertinggal, namun bukan berarti pendidikan dinegara ASEAN ini tidak baik. Di Indonesia, pelajar tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk membayar biaya sekolah, karena dibiayai oleh pemerintahnya. 20% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dialokasikan untuk biaya pendidikan demi terwujudnya cita-cita besar Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan hasil survey Bank Dunia, Indonesia memiliki sistem pendidikan menempati posisi ke-3 dengan sistem pendidikan terbesar di Asia ke-4 terbesar didunia. Sebagai negara kepulauan yang wilayahnya terpisah-pisah oleh lautan, maka guru di Indonesia harus siap sedia ditempatkan diwilayah manapun.

Dengan berbagai corak kebudayaan yang dimiliki, mata pencaharian warganya yang beragam, cara hidup yang bervariasi, serta agama yang dianut

lebih dari satu, maka pemerintah Indonesia perlu bekerja lebih keras dan kreatif dalam menyusun kurikulum serta sistem pendidikan yang cocok diterapkan di Indonesia.

Meski ada banyak agama yang dianut oleh bangsa Indonesia, akan tetapi sebagai negara keturunan melayu dengan pengaruh perdagangan dari bangsa Arab, Indonesia memiliki masyarakat dengan mayoritas menganut agama Islam. Maka dari itu pendidikan di Indonesia juga sebagian besar berkiblat pada ajaran agama islam hingga tersebarnya jenjang pendidikan khusus bercorak Islam dengan istilah Madrasah, Universitas Islam dan Institut Agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama.

Dengan berbagai teori yang menceritakan proses masuknya Islam ke Indonesia menyimpulkan bahwa Islam hadir sebagai agama yang damai, mengajak penduduk Indonesia agar memeluk Islam tanpa paksaan, nilai-nilai Islam yang tertanam juga menjadikan Islam tidak hanya memperkuat doktrin agama, akan tetapi telah membudaya dikalangan masyarakat Indonesia. Pendekatan budaya sebagai salah satu jalan penyebarluasan agama Islam mampu melekatkan budaya Indonesia dengan corak Islam. Sehingga agama Islam dapat diterima oleh masyarakat Indonesia dengan baik tanpa merubah unsur budaya yang sudah mendarah daging bagi warganya.

Pendidikan menurut Islam merupakan pendidikan yang dikembangkan dan dipahami melalui nilai fundamental yang besumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan dalam masyarakat Islam adalah praktek penyelenggaraan pendidikan yang berkembang dalam lingkungan masyarakat Islam, dalam arti proses perkembangannya dilakukan oleh masyarakat Islam dengan bahan ajar tentang keislaman sebagai dasar pendidikan yang dilanjutkan oleh generasi-generasi setelahnya sebagai upaya mempertahankan pendidikan islam agar tetap menjadi pendidikan pokok di Indonesia.

Setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi tidak begitu paham dengan seberapa penting pelajaran tersebut sampai kepada peserta didik. Sebagian guru ada yang tidak peka terhadap rasa bosan peserta didik dalam menerima materi yang media atau

metode pembelajarannya monoton. Teknik ceramah dalam penyampaian materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai membosankan, hal ini tidak bisa dipungkiri karena peneliti merasakan langsung hal tersebut, begitu pula pendapat beberapa teman sekelas peneliti semasa sekolah. Kegiatan guru dalam menyampaikan materi acap kali menjadi formalitas saja, asal masuk kelas, materi disampaikan lalu melakukan penilaian, kemudian pada akhir semester diadakan penilaian akhir dan merasa target pendidikan telah tercapai padahal peserta didik tidak menyerap pelajaran sebanyak yang guru bayangkan. Hal ini menjadi permasalahan didunia pendidikan khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pembelajaran seharusnya mampu meninggalkan berbagai nilai positif yang melekat pada ingatan peserta didik sehingga ia termotivasi untuk melakukan hal-hal baik dalam hidupnya, meneruskan ilmu agama yang ia dapat semasa sekolah dari gurunya lalu mengamalkan nilai-nilai pendidikan tersebut kepada banyak orang. Dakwah memang menjadi ciri khas dalam Pendidikan Agama Islam, niat mulia menyampaikan ilmu agama melalui metode dakwah ini sudah populer sejak jaman Rasulullah, SAW. Namun dalam dunia pendidikan, dakwah yang dilakukan dengan metode ceramah dalam proses pembelajaran dinilai kurang kreatif dan membosankan oleh peserta didik. Cara ini semakin memberikan pandangan bahwa guru Pendidikan Agama Islam itu kuno, tidak kreatif dan kurang memotivasi. Sehingga perlu adanya perkembangan inovasi demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberhasilan penyampaian materi pada kegiatan belajar mengajar disekolah akan berpengaruh pada prestasi peserta didik, dan hal ini tergantung pada kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar. Sehingga peran guru dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan bahan ajar yang inovatif harus menjadi prioritas agar ilmu yang didapat mampu meningkatkan integritas dan mencerminkan motivasi belajar yang baik.

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Maka dari itu bahan ajar yang tidak interaktif tidak akan memberikan dampak besar pada perubahan hasil belajar, pemikiran peserta didik tidak akan imajinatif dan kemampuan psikomotoriknya lambat berkembang sehingga akan mempengaruhi pada aspek kognitif yang berhubungan dengan hasil belajar atau prestasi peserta didik (Miarso, 2007)(Miarso 2004).

Diera serba digital ini tentu teknologi menjadi bahan baku setiap sektor kegiatan tak luput sektor pendidikan. Baik guru maupun peserta didik dituntut untuk akrab dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari karena harus mengikuti arus perkembangan jaman jika masih ingin bertahan hidup di bumi ini. Terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 selama hampir dua tahun memaksa warga sekolah khususnya guru dan peserta didik untuk berputar otak melakukan berbagai hal tak biasa guna tetap terselenggaranya proses belajar mengajar walaupun keadaan serba terbatas. Tentu ini menjadi permasalahan baru, dan satusatunya cara yang bisa digunakan adalah dengan memanfaatkan teknologi. Berbagai cara coba dilakukan agar tujuan pembelajaran tetap terwujud, mulai dari pembelajaran melalui grup *WhatsApp*, aplikasi *video conference*, dan aplikasi penyedia layanan kelas lainnya. Semua orang mendadak harus mengerti teknologi. Peserta didik dan guru menjadi semakin akrab dengan ponsel pintar dan PC mereka, semua pembelajaran menjadi daring atau dalam jaringan.

Satu tahun percobaan pembelajaran daring bertahan dengan aplikasi umum yang lambat laun membuat peserta didik bosan, berbagai cara dilakukan agar bisa mengikuti pembelajaran secepat mungkin, peserta didik menjadi lebih sering bolos dengan cara menonaktifkan kamera dan *microphone* karena jenuh jika harus seharian menatap layar ponsel atau PC. Peserta didik menjadi jarang melakukan pembelajaran tambahan di rumah karena merasa sudah sepanjang waktu belajar di rumah, terlebih jika tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan kurang inovatif, semakin banyaklah permasalahan yang muncul.

Dari beberapa penjelasan diatas, tentunya diperlukan sebuah bahan ajar yang mampu memotivasi belajar peserta didik baik disekolah maupun dirumah. Bahan ajar yang akan menjadi fokus penelitian ini berupa aplikasi *Elektronic Book* atau biasa disebut *eBook* yang sudah umum digunakan akan tetapi dengan fitur baru yang lebih interaktif yaitu PDF (*Portable Document Format*) Flipbuilder. Aplikasi ini merupakan *software* pembuat *E-book* dalam bentuk *flip book* (Hidayatullah & Rahmawati, 2016). *Flip builder* memiliki kelebihan yaitu dapat menginput video didalam PDF sehingga tidak harus membuka diaplikasi lain karena langsung terinput dalam PDF *file* (Hardiansyah, 2016). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan PDF *Flip builder* ini efektif untuk melatih keterampilan sains (Qibtiya & Kustijono, 2018; Watin & Kustijono, 2017) dan memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar (Rosida, Fadiawati & Jalmo, 2017).

Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai (W.S Wingkel 1996:165), sedangkan (Aina Mulyana, 2020) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban, berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut. Dengan demikian, guru berkewajiban membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran agar mereka mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Guru sebenarnya telah memahami tugas ini, namun kurang mengadakan penataan terhadap potensi dan sumber daya dalam mencapai tujuannya. Kondisi tersebut tidak memberdayakan peserta didik dalam meningkatkan prestasi dalam belajar. Uwen Baenuri sebagai salah satu guru PAI di SMAN 1 Parungkuda mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berupa ceramah yang ia lakukan dipandang bosan oleh peserta didik, hal ini berdasarkan pengalamannya melihat peserta didik yang tidak antusias ketika proses belajar mengajar, nilai ulangan peserta didik pun rata-rata berada diangka 70 hingga 75 atau hanya mencapai batas KKM.

Dengan demikian, upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bukan hanya sebatas rencana dan wacana saja, akan tetapi harus direalisasikan secara serius oleh gurunya. Beberapa peneliti telah melakukan

pengkajian tentang bahan ajar interaktif berbasis teknologi atau menggunakan aplikasi, akan tetapi berdasarkan penelusuran peneliti melalui *Google Scholar* mata pelajaran yang sering menggunakan bahan ajar interaktif ini adalah MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), sedangkan untuk mata pelajaran sosial khususnya Pendidikan Agama Islam masih jarang. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam menerapkan PDF *Flip builder* pada materi tertentu dalam mata pelajaran PAI guna mengetahui hasilnya terhadap prestasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting masalah ini untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan PDF Flip Builder Pada Materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik (Penelitian Kelas XI di SMAN 1 Parungkuda).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan penelitian adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana desain bahan ajar berbasis PDF *Flip Builder* pada materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru?
2. Bagaimana penggunaan bahan ajar PDF *Flip Builder* pada materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik kelas XI di SMAN 1 Parungkuda?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas XI setelah diterapkan bahan ajar berbasis PDF *Flip Builder*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui

1. Mengetahui bagaimana desain bahan ajar berbasis PDF *Flip Builder* pada materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan bahan ajar PDF *Flip Builder* pada materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik kelas XI di SMAN 1 Parungkuda.

3. Mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas XI setelah diterapkan bahan ajar berbasis PDF *Flip Builder*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini terdapat dua bagian yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Lebih jelasnya pembahasan dari kedua manfaat yang dimaksud sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan juga sebagai bahan pemikiran dalam usaha meningkat, membina, dan membekali peserta didik yang mempunyai semangat belajar dan keterampilan yang tinggi, dan membentuk peserta didik yang mempunyai budi pekerti yang luhur.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Dapat menambah wawasan bagi guru dalam menggunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, mampu meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik dan mampu memaksimalkan kualitasnya. Selain itu guru sebagai mediator harus mampu menciptakan inovasi baru di era digital seperti ini, agar minat belajar peserta didik meningkat.

- b) Bagi Peserta Didik

- Meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran dan memberikan semangat belajar bagi peserta didik.
- Mampu memicu daya tarik peserta didik dalam melatih kepercayaan diri pada proses pembelajaran.

- Mengasah keterampilan peserta didik terkait digitalisasi, sehingga pengetahuan dan kemampuan peserta didik akan teknologi semakin meningkat.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih aplikasi alternatif yang berbasis media digital kearah yang lebih baik dan komprehensif lagi.

d) Bagi Peneliti

Mengetahui seberapa besar peran Penerpan Penggunaan PDF *Flip Builder* Pada Materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Parungkuda.

E. Kerangka Berpikir

Bahan Ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2014:138).

Adapun pendapat lain yang mengemukakan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Panen, 2007:5). Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar (Depdiknas, 2010:27).

Prestasi belajar menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan anak bangsa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran disusun sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran ini bisa tercapai. Poerwadarminta (1987:322) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah prestasi yang telah dicapai. Sedangkan menurut Winkel yang dikutip

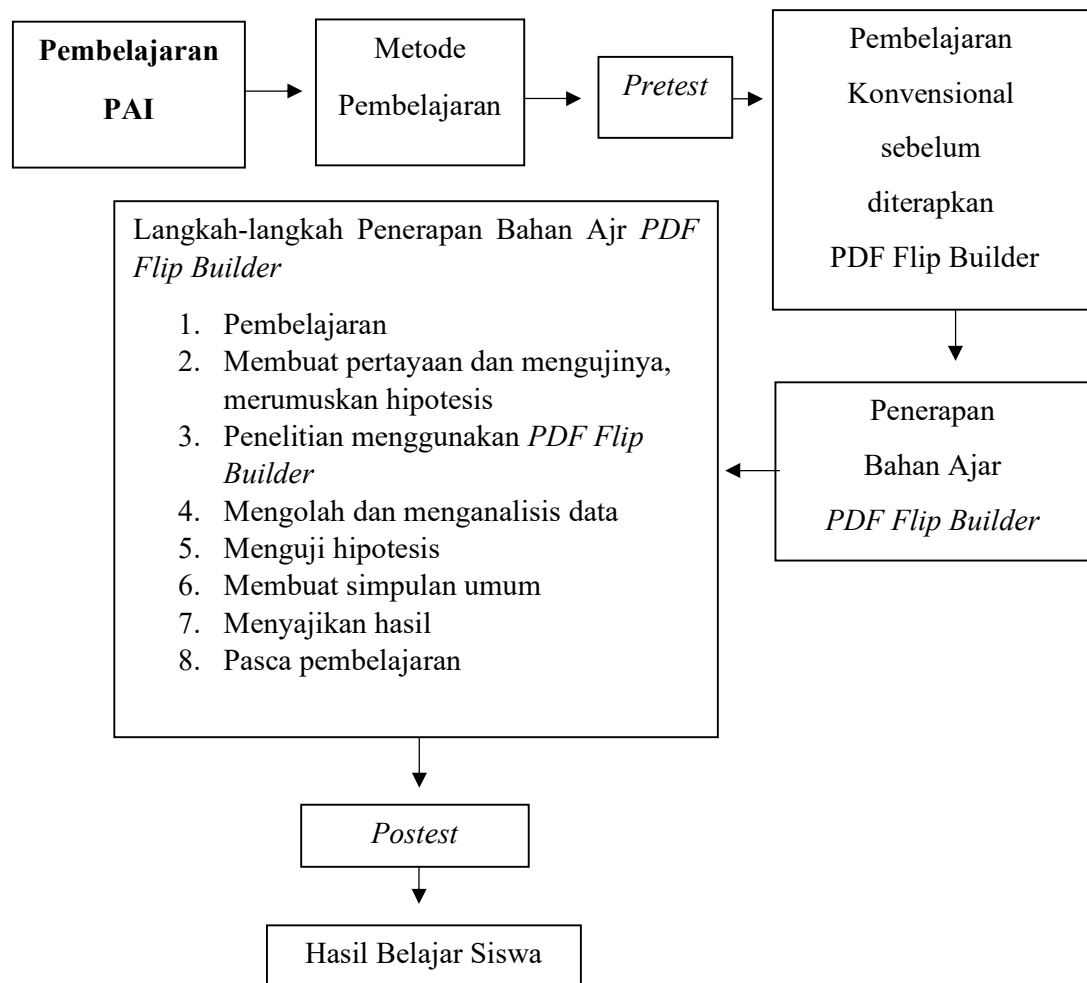
dari Noor Komari Pratiwi (2015:81) merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Maka prestasi belajar dapat dikatakan sebagai ukuran kemampuan yang diperoleh dan ditunjukkan sebagai bukti dari usaha yang seseorang lakukan selama proses belajar.

Prestasi belajar seseorang tidaklah sama, sangat bervariasi. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya faktor internal dan eksternal. Adapun penjelasan tentang faktor-faktor tersebut dijelaskan secara rinci pada bagian Tinjauan Pustaka, yang didalamnya menyebutkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan, motivasi, sikap, minat, bakat, dan konsentrasi. Apabila guru dapat membuat bahan ajar yang menarik mampu menambah motivasi belajar peserta didik maka akan meningkatkan semangat belajar dan kecerdasan. Dan faktor eksternalnya adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Bahan ajar yang diberikan sekolah sangat menentukan bagaimana peserta didik dapat belajar dengan baik. Dengan demikian penggunaan bahan ajar berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan informasi terkait bahan ajar PDF *Flip Builder* yang diterapkan pada mata pelajaran PAI dan hasilnya terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Karena pembuatan bahan ajar juga harus mengikuti perubahan jaman dan perkembangan kebiasaan peserta didik agar pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif dan efisien dan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu. Yani Riyani (2012:23) berpendapat bahwa bahan ajar merupakan sarana utama yang mendukung proses belajar mengajar, dengan adanya bahan ajar seperti buku ajar yang dimiliki oleh setiap siswa dapat menyebabkan siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan, hal ini disebabkan siswa telah mempersiapkan diri sebelumnya, sehingga bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas diperlukan usaha untuk dapat mengetahui peran Penerapan Penggunaan PDF *Flip Builder*, bahan ajar ini bisa menjadi salah satu cara untuk memperbaiki permasalahan diatas.

Pada bagian ini dikemukakan kerangka pemikiran tentang masalah yang akan dibahas dan diteliti selanjutnya, yakni menyangkut Penerapan Penggunaan PDF *Flip Builder* pada materi hormat kepada orang tua dan guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik kelas XI di SMAN 1 Parungkuda. Adapun rancangan penelitian dalam skripsi ini dapat digambarkan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu prediksi tentang kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis ini belum tentu benar atau salah. Kebenaran tersebut akan diperoleh dari hasil pengujian data empiris (Fraenkel Wallen, 1990:40).

Menurut Prof. Dr. Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah didasarkan atas teori yang relevan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan gambaran hubungan antar bagan yang tergambar sebelumnya, maka penelitian ini mengajukan hipotesis kerja yaitu “Terdapat peningkatan prestasi peserta didik kelas XI di SMAN 1 Parungkuda setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *PDF Flip Builder*.”

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Teguh Yunianto, Hasan Sastra Negara, dan Suherman (2019) dengan judul: “*FLIP BUILDER: PENGEMBANGANNYA PADA BAHAN AJAR MATEMATIKA*” penelitian ini membuktikan bahwa bahan ajar berbasis *flip builder* layak dan sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar matematika.
2. Hasil penelitian Nurwahyu Rindaryati (2021) dengan judul: “*E-MODUL COUNTER BERBASIS FLIP BUILDER PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA*” penelitian ini mengatakan aplikasi *flip builder* layak digunakan dalam pembelajaran. Implikasi penelitian ini dapat membantu siswa memahami materi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perbedaan penelitian diatas dilakukan pada pembelajaran matematika dan fisika bagain elektronika, yang mana *PDF Flip Builder* ini memang sudah sering digunakan dalam mata pelajaran MIPA. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah menerapkan *PDF Flip Builder* ini pada mata pelajaran

PAI, yang mana bahan ajar ini belum populer digunakan pada mata pelajaran PAI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan yang harus dipelajari oleh peserta didik sebagai sarana untuk belajar (Depdiknas, 2003). Bahan ajar juga merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Majid 2008:173). Bahan ajar dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai oleh peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu (Kosasih, 2021).

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kegiatan siswa (LKS), maupun tayangan visual maupun audio atau bahan digital lainnya. Bahan ajar dapat juga disajikan berupa perbincangan langsung dengan mendatangkan penutur asli, instruksi-instruksi yang diberikan oleh pendidik, tugas tertulis, kartu atau bahan diskusi (Kosasih, 2021).

Dengan demikian bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Termasuk dengan bahan ajar yang peneliti buat berupa elektronik book yang akan memudahkan peserta didik karena bisa diakses dengan bebas dimanapun dan kapanpun, juga selaras dengan kemajuan teknologi informasi pada abad ini.

2. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar berdasarkan subjeknya diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, diantaranya buku, modul, lembar kegiatan siswa (LKS) dan *handout*. Bahan ajar yang dirancang pada umumnya untuk digunakan sebagai bahan presentasi, referensi atau bahan belajar mandiri peserta didik (Effendi, 2015).

- b. Bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, seperti makalah, surat kabar, film, iklan atau berita (Effendi, 2015).

Bahan ajar berdasarkan teknologi yang digunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Bahan ajar cetak diantaranya: buku, modul, lembar kegiatan siswa (LKS), surat kabar, brosur, model/maket, dan gambar/foto.
- b. Bahan ajar audio diantaranya: radio, podcast, CD audio.
- c. Bahan ajar audio visual diantaranya: film, video, media sosial.
- d. Bahan ajar multimedia interaktif seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), bahan ajar berbasis web, aplikasi (Koesnandar, 2008).

Jenis bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini merupakan bahan ajar yang sengaja dirancang yaitu berupa buku, dan berdasarkan teknologi yang digunakan bahan ajar ini termasuk kedalam kategori bahan ajar multimedia interaktif berbasis web dan aplikasi.

3. Manfaat dan Fungsi Bahan Ajar

Didalam bahan ajar terdapat uraian materi tentang pengetahuan, pengalaman, dan teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digariskan sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digariskan dalam kurikulum (E. Kosasih, 2021).

Bahan ajar yang lazimnya tertuang didalam buku teks memiliki fungsi yang kompleks didalam penyelenggaraan pendidikan disekolah. Pusat Perbukuan (2005:4) memaparkan bahwa dengan kehadiran bahan ajar, para peserta didik menjadi lebih terbantu didalam mencari informasi ataupun didalam membekali dirinya dengan sejumlah pengalaman dan latihan.

Bahan ajar disusun dalam berbagai macam pilihan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membangun suasana pembelajaran agar menjadi lebih menarik (Iskandarwassid dan Sunendar, 2007).

Mengidentifikasi fungsi bahan ajar yang meliputi:

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan dan kebutuhan peserta didik.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
- d. Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.
- e. Menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- f. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

4. Pengembangan Bahan Ajar PAI

Membuat bahan ajar harus memperhatikan beberapa aturan agar bahan ajar tersebut sesuai dengan kriteria dan memiliki kebermanfaatan yang baik. Greene dan Petty sebagaimana yang dikutip Tarigan (1986: 20-21) merumuskan sepuluh kriteria bahan ajar yang baik, kesepuluh kriteria itu adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar haruslah menarik minat para peserta didik yang menggunakannya.
- b. Bahan ajar itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para peserta didik yang memakainya.
- c. Bahan ajar harus memuat ilustrasi yang menarik hati para peserta didik yang memanfaatkannya.
- d. Mempertimbangkan aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para peserta didik yang memakainya.
- e. Bahan ajar itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi apabila dapat menunjangnya dengan terencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Dapat menstimulasi, merangsang aktivitas pribadi peserat didik yang mempergunakannya.

- g. Bahan ajar harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar dan tidak biasa agar tidak membingungkan para peserta didik.
- h. Mempunyai sudut pandang atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.
- i. Mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai peserta didik.
- j. Dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para peserta didik pemakainya.

Kriteria yang tercantum diatas dapat dijadikan acuan dalam menyusun bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai mata pelajaran dengan jam pelajaran yang lama (dibandingkan dengan mata pelajaran lain), maka bahan ajar yang digunakan harus mampu memberikan kenyamanan, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

B. Prestasi

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah nilai yang merupakan rumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi peserta didik selama eriode tertentu (Sumadi Suryabrata, 2006:297). Selanjutnya prestasi adalah hasil kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal (Zaenal Arifin, 2012:03). Selaras dengan pandangan para ahli lain mengenai prestasi, Nana Sudjana (2000) juga menyatakan bahwa prestasi adalah keberhasilan yang dicapai oleh seorang peserta didik setelah mengikuti program pengajaran dalam jumlah waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.

Prestasi Belajar adalah hasil dari pembelajaran atau perubahan perilaku yang melibatkan sains, keterampilan, dan sikap setelah proses tertentu, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Surya, 2004). Prestasi juga merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang merupakan tingkat penguasaan materi pelajaran (Sukardi, 1992).

Dengan demikian prestasi belajar adalah suatu proses atau cara untuk membuat suatu kemajuan, penambahan keterampilan agar tercapai sebuah keberhasilan oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengajaran dalam jumlah waktu tertentu dengan tujuan yang dimaksudkan.

2. Jenis-Jenis Prestasi

Prestasi belajar dibagi dalam tiga ranah:

a. Kognitif

Peningkatan prestasi dalam bidang pengetahuan, yaitu kemampuan ingatan tentang apa yang dipelajari, hal ini dideteksi melalui keberhasilan menjawab tes dalam aspek pemahanan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.

- a) Pemahaman, berbeda dengan pengetahuan, pemahaman ini lebih mendalam yakni kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang telah dilejari.
- b) Analisis, yakni kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik, misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang lebih kecil.
- c) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- d) Evaluasi, kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, misalnya kemampuan menilai hasil karangan (Mudjiono, 2006:26-27).

b. Afektif

Peningkatan prestasi dalam bidang sikap, perilaku. Peningkatan tersebut meliputi:

- a) Penerimaan, merupakan kepekaan tentang suatu hal dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Contoh: mengakui kesalahan dan ikhlas memohon maaf.
- b) Partisipasi, merupakan sikap kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Contoh: berkomitmen

mematuhi tata tertib dan bersedia menerima hukuman apabila melanggar.

- c) Penilaian dan penentuan sikap, menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya menerima pendapat orang lain.

c. Psikomotorik

Yaitu peningkatan prestasi dalam bidang keterampilan, diantaranya meliputi:

- a) Persepsi, yaitu kemampuan mendeskripsikan hal-hal secara khusus, dan menyadari adanya perbedaan yang khas akan hal tersebut.
- b) Kesigapan, merupakan kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

Jenis prestasi yang diteliti pada penelitian ini merupakan prestasi kognitif, dimana peserta didik diukur tingkat kemampuan pengetahuannya.

3. Prestasi Belajar Kognitif

Kognitif (*cognitive*) berasal dari kata *cognition* yang padanan katanya *knowing*, yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.

Berikutnya istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan (Muhibbin Syah, 1999:21).

Selanjutnya kognitif (kognisi, pengenalan, kesadaran, pengertian) satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan. Termasuk didalamnya ialah mengamati, melihat memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, berpikir, menduga dan menilai (Kartini Kartono, 2009:90).

Enam aspek tentang kognitif yang dikemukakan dalam taksonomi Bloom (1956) yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

Pada penelitian ini dilakukan tes tulis untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik, soal tes tulis sebanyak 20 butir soal terdapat pada bagian lampiran.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan ini pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

Pada penelitian ini pengukuran tingkat pemahaman peserta didik dilakukan dengan cara memberikan tugas mengidentifikasi dalil yang terdapat pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

c. Penerapan (*application*)

Dalam jenjang kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori dalam situasi baru dan konkret. Situasi dimana ide dan metode yang dipakai harus baru, karena apabila tidak demikian, maka kemampuan yang diukur bukan lagi penerapan tetapi ingatan semata.

Penilaian terkait penerapan materi dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik untuk mengeksplorasi tafsir dari sumber lain, juga mengeksplorasi perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru.

d. Analisis (*analysis*)

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut agar dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukannya. Dengan jalan ini situasi atau keadaan tersebut menjadi lebih jelas.

Pada penelitian ini peneliti membimbing peserta didik untuk menganalisis hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta contoh yang terdapat pada lingkungan sekitar.

e. Sintesis (*synthesis*)

Pada tahapan ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

Penilaian sistesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara membimbing peserta didik dalam mengolah informasi tentang perbedaan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang didapatkan dari sumber lain.

f. Penilaian (*evaluation*)

Pada tahapan ini kemampuan seseorang dituntut untuk mampu mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Yang penting dalam evaluasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu mengembangkan kriteria, standar, atau ukuran untuk mengevaluasi sesuatu (Daryanto, 2008:101-113).

Selain dengan tes tulis, diakhir pembelajaran peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi dalam mengevaluasi materi pembelajaran pada hari tersebut.

4. Alat Ukur Prestasi

Salah satu teknik penilaian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa tes. Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana testee menjawab pertanyaan atau melaukkn perintahperintah tersebut, penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau testee lainnya (Suryabrata, 2003).

Tes pada umumnya dimaksudkan untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek ketrampilan (psikomotorik). Bidang kognitif diukur melalui uji tes (Naga, 1992).

Tes juga merupakan alat ukur satu perangkat pertanyaan yang sudah dibakukan, yang dikenakan pada seseorang dengan tujuan untuk mengukur perolehan atau bakat pada suatu bidang tertentu (Chaplin, 2005).

Selanjutnya tes prestasi merupakan suatu tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan (Azwar, 2007).

Dengan demikian alat ukur peningkatan prestasi pada penelitian kali ini adalah tes, yang akan menunjukkan hasil penilaian yang tersruktur berupa angka untuk menguji peningkatan prestasi peserta didik.

Alat ukur prestasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa tes tulis *pretest* dan *posttest* yang berisi 20 butir soal pilihan ganda pada setiap tes (soal terlampir).

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi kemampuan prestasi akademik seseorang diantaranya adalah:

a. Faktor Internal

1. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti peelajaran.

2. Aspek Psikologis

a. Inteligensi

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

b. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*rensponse tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap

objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c. Bakat

Bakat kemudia diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada uoaya pendidikan dan latihan.

d. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap bidang studi atau mata pelajaran. Pencapaian prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh minat seseorang.

e. Motivasi

Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi instrinsik karena lebih murni dn langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar (Muhibbin Syah, 2002).

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah orang tua, keluarga, masyarakat, tetangga, teman-teman sepermainan disekitar perkampungan.

2. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan atau mencapai tujuan belajar tertentu (Lawson, 1991).

Berikut merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah penelitian:

1. Tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga beberapa peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang kurang membutuhkan penjelasan lebih dari sekali, terlebih saat pemberian tugas analisis dan ekspansi dalam mengolah informasi.
2. Sikap peserta didik yang bervariasi, pelajar yang sedang berada pada masa remaja ini memiliki sikap yang berbeda-beda, beberapa peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik, sebagian lagi menunjukkan sikap malas belajar, seperti enggan diberi pertanyaan, saling melempar jika ditunjuk untuk menyampaikan hasil analisis kedepan kelas, dsb.
3. Kondisi sinyal yang berbeda-beda, tidak semua peserta didik memiliki kuota (data seluler) yang cukup, serta *Wi-Fi* sekolah yang kurang menyeluruh membuat proses pembelajaran berbasis PDF *Flip Builder* ini sedikit terhambat.

C. PDF *Flip Builder*

1. Pengertian PDF *Flip Builder*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke-21 semakin mendorong upaya pembaharuan pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Salah satunya adalah *elektronik book* yang bisa dengan mudah diakses baik melalui *smartphone* ataupun PC, yakni *Flip Builder*.

Flip Builder adalah software pembuat E-book dalam bentuk flipbook (Hidayatullah & Rakhmawati, 2016; Mulyadi & Wahyuni, 2016). Flip PDF Profesional ini merupakan jenis perangkat lunak, profesi halaman flip untuk mengkonversi file PDF kehalaman publikasi digital. Setiap halaman PDF ini bisa diflip atau bolak-balik layaknya buku sungguhan, dengan keunggulan *software Flip Book* didalamnya dapat menambahkan video, audio, link media sosial, dan objek multimedia lainnya.

Flip Builder merupakan buku berbentuk *Flip Book*, dimana pembacanya dapat membuka lembaran halaman *Flip Book* layaknya sedang membaca buku atau majalah seperti pada umumnya. *Flip Builder* merupakan *booklet* atau majalah yang biasanya dicetak secara fisik dalam bentuk media kertas. Akan tetapi dengan sistem pemrograman komputer, *Flip Builder* dikemas secara digital, sehingga dapat digunakan dalam *smartphone* dan PC. *Flip Builder* memberikan desain menarik dan inovasi baru dalam membuat bahan ajar.

Flip Builder juga merupakan multimedia berbasis komputer. Multimedia merupakan perpaduan dari berbagai media berupa gambar, teks, animasi, grafis, dan lainnya yang dikemas ke dalam bentuk file digital serta digunakan sebagai penyampai informasi kepada pengguna (Muamanah, 2014).

2. Fungsi PDF Flip Builder

PDF *Flip Bulder* sebagai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti memiliki beberapa fungsi dalam sistem pembelajaran. Zaenal Mukarrom dan A. Rusdiana (2017) menyebutkan beberapa fungsi komunikasi dengan media dalam sistem pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar
- b. Memotivasi peserta didik
- c. Menyajikan informasi
- d. Merangsang diskusi
- e. Mengarahkan kegiatan peserta didik, dan
- f. Memperkuat belajar

Pembelajaran *online* yang diadaptasi sejak terjadinya pandemi Covid-19 didunia membuka jendela pengetahuan pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi semakin meluas. Setelah pembelajaran berangsur normal dengan menerapkan metode *hybrid* (luring dan daring dalam satu kegiatan), jejak penggunaan media digital masih efektif digunakan pada pembelajaran normal, salah satunya dengan membuat bahan ajar berbasis PDF *Flip Builder* ini.

Beberapa manfaat dari pembelajaran dengan media digital (Zaenal Mukarrom dan A. Rusdiana, 2017), yaitu:

- a. Dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja
- b. Lebih menghemat biaya dan waktu
- c. Standar materi terjamin dengan baik
- d. Memperkuat pembelajaran tradisional dalam kelas
- e. Kuota peserta tidak terbatas

3. Bahan Ajar Berbasis PDF *Flip Builder*

Seperti yang disebutkan diatas pada pembahasan bahan ajar, bahwa bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kegiatan siswa (LKS), maupun tayangan visual maupun audio atau bahan digital lainnya. Bahan ajar dapat juga disajikan berupa perbincangan langsung dengan mendatangkan penutur asli, instruksi-instruksi yang diberikan oleh pendidik, tuga tertulis, kartu atau bahan diskusi (Kosasih, 2021).

Dengan demikian bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Termasuk dengan bahan ajar yang peneliti buat berupa elektronik book yang akan memudahkan peserta didik karena bisa diakses dengan bebas dimanapun dan kapanpun, juga selaras dengan kemajuan teknologi informasi pada abad ini.

Bahan ajar berbasis PDF *Flip Builder* yang penulis buat mengacu pada buku yang dibuat oleh kemenristek dikti sesuai dengan pedoman kurikulum

2013, dengan mencantumkan video dari potongan film pendek untuk memotivasi peserta didik, kuis interaktif yang mampu mengoreksi jawaban secara otomatis, fitur diskusi dan eksplorasi, tampilan *E-book* yang menarik, juga bisa diakses dengan mudah melalui *smartphone* dan PC tanpa terbatas waktu.

4. Kelebihan dan Kekurangan PDF *Flip Builder*

4.1. Kelebihan

- a. Dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* dan PC tanpa terbatas waktu.
- b. PDF *Flip Builder* dapat diflip (bolak-balik) seperti buku sungguhan, juga terdapat animasi setiap membuka halaman *E-Book* sehingga menimbulkan sensasi yang berbeda dan lebih menarik.
- c. Dapat menampilkan berbagai ilustrasi multimedia.

4.2. Kekurangan

- a. Memerlukan waktu dan adaptasi yang cukup lama untuk diterapkan disekolah pelosok yang belum lumrah menggunakan *smartphone* dan PC.
- b. Memerlukan jaringan internet untuk mengakses PDF *Flip Builder* jika ingin lebih *fleksible* sehingga bisa diakses dimanapun.
- c. Terlalu lama mengakses *flip book* pada layar digital menyebabkan mata lebih cepat lelah (Dadan Sumardani, 2015)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Selanjutnya Priatna (2020) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menerapkan pandangan empiris untuk memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta sehingga dapat disamaratakan melalui pengukuran yang obyektif.

Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknis pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang disajikan bersifat statistik, tujuannya untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis yang telah diasumsikan dan ditetapkan (Nasution, 2017).

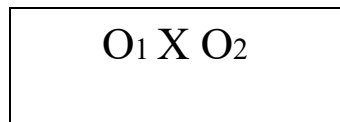
2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment*. Stouffer (1950) dan Campbell (1957) merumuskan kuasi eksperimen adalah eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Desain *quasi experiment* dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*, Sugiyono (2014:163) menyatakan bahwa *One Group Pretest*

Posttest Design ini terdapat satu kelompok yang dipilih kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dari kelompok tersebut, selanjutnya diberi treatment/perlakuan lalu diobservasi hasilnya. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Untuk mengetahui hasil penerapan *PDF Flip Builder* pada materi Hormat Kepada Orang Tua dan Guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik maka diilustrasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
One Group Pretest Posttest Design



Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes yang diberikan pada kelompok yang diberikan perlakuan

$O_2 - O_1$ = Hasil penerapan terhadap prestasi peserta didik

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh melalui observasi, angket dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang dianalisis menggunakan perhitungan statistik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan (Arikunto S. , 2005) Dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan diperoleh dari objek yang diteliti dengan

keadaan data yang masih mentah serta masih memerlukan analisis selanjutnya (Priatna, 2020). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari objek penelitian yaitu siswa kelas XI dan guru PAI di SMAN 1 Parungkuda yang didapatkan melalui tes pada peserta didik dan wawancara pada guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang proses pengumpulannya didapatkan secara tidak langsung atau melalui sumber informasi yang lain baik itu melalui orang ataupun tulisan-tulisan yang telah ada (Priatna & Mahmud, 2006). Data sekunder juga merupakan data yang dikumpulkan oleh orang melalui penelitian dari sumber yang ada (Hasan, 2002).

Dengan demikian data sekunder adalah data yang proses pengumpulannya didapatkan melalui sumber informasi yang lain untuk melengkapi data primer.

Selanjutnya data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi serta dokumen dan literatur. Selain itu, data sekunder juga didapat dari dokumentasi, foto dan data-data yang mendukung data primer.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014). Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994).

Maka sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sama dan dapat dijadikan perwakilan dari jumlah populasi yang besar.

Sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 3 sebanyak 31 orang sebagai kelas eksperimen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi, 2006), Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Sugiyono, 2014).

Dengan demikian observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui unsur-unsur yang nampak pada objek penelitian.

Observasi ini dilakukan peneliti dengan mendatangi sekolah untuk memperoleh data mengenai penerapan *PDF Flip Builder* dalam pembelajaran PAI, serta kondisi SMAN 1 Parungkuda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Wawancara

Wawancara ialah instrument pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Subana, 2005). Wawancara juga merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab (Sugiyono, 2015).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan instrumen pengumpul data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi guna memperoleh data atau makna dalam topik tertentu.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak berstruktur atau wawancara bebas. Dalam hal ini menggunakan

wawancara berupa garis-garis besar mengenai kondisi sekolah terkait profil sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, serta kegiatan sekolah.

Wawancara ini akan dilakukan kepada wakasek bidang Humas SMAN 1 Parungkuda yaitu Drs. Usep Suhendar, M.M guna memperoleh data mengenai kondisi objektif sekolah.

3. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus ditanggapi dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Djemari Mardapi, 2008:67). Tes juga merupakan teknik penelitian yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu (Wina Sanjaya, 2006).

Dengan demikian tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus ditanggapi guna mengukur kemampuan peserta didik.

Dalam hal ini peneliti melakukan tes dengan memberikan 20 butir soal uji kompetensi yang akan dilakukan pada *pretest* dan *posttest*. Soal disusun berdasarkan materi yang disajikan pada saat penelitian yang tentunya mengacu pada KI dan KD yang sudah disusun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang disusun seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengajuan suatu peristiwa, dan berguna untuk sumber data, bukti, informasi kelamiah yang sukar diperoleh, sulit ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Priatna, 2009). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berupa laporan serta keterangan pendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

Maka dokumentasi dapat diartikan sebagai alat pengumpul data yang disusun sebagai sumber bukti atau informasi yang digunakan sebagai alat pendukung penelitian.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang SMAN 1 Parungkuda yang mencakup keadaan sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, staf pendidikan dan lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data hasil penelitian sebagai bahan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hipotesis yang telah dirumuskan akan dianalisis menggunakan uji-t. sebelum melakukan uji hipotesis, akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan menganalisis data menggunakan uji normalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat kepada orang tua dan guru terhadap prestasi peserta didik. Dan untuk analisisnya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:77).

Selanjutnya Ghozali (2018:19) menuturkan bahwa statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diteliti apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 28 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai residual: analyze – regrestion – linear, setelah muncul *tex box* linear regrestion pilih variabel X ke kolom independent – variabel Y ke kolom dependent – save – (residual) unstandardized – continue – oke.
- b. Menentukan nilai signifikansi kolmogorov smirnov: analyze – nonparametric test – legacy dialogue – one sample KS - setelah

muncul *tex box* – klik unstarized residual – ceklis tes distribusi normal – oke.

- c. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- d. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Akhmad Rozali, 2019).

3. Uji Gain (N-Gain)

Data primer tes analisis peserta didik sebelum atau sesudah perlakuan, dianalisis dengan cara membandingkan skor pretest dan posttest. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 28 dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Menghitung selisih nilai *pretest* dengan *posttest*: Pilih menu transform – compute variable – dikolom numeric expression masukkan data *posttest* dikurangi *pretest* – oke.
- b. Menghitung skor ideal dikurangi nilai *pretest*: pilih menu transform – compute variable - dikolom numeric expression masukkan angka 100 dikurangi *pretest* – oke.
- c. Menghitung nilai N-Gain skor: pilih menu transform – compute variable - dikolom numeric expression masukkan (data *posttest* dikurangi *pretest*) dibagi (skor ideal dikurangi *pretest*) – oke.
- d. Menghitung nilai N-Gain persentase: pilih menu transform – compute variable - dikolom numeric expression masukkan data N-Gain skor dikali 100 – oke.
- e. Mengetahui tingkat efektifitas hasil penelitian: analyze – descriptive statistic – descriptive – masukkan variabel N-Gain skor dan N-Gain persen ke kolom variabel – oke.

$$(g) = \frac{(S \text{ Post} - S \text{ Pre})}{100\% - (S \text{ Post})}$$

Keterangan:

(g) = Gain skor ternormalisasi

S Post = Skor observasi akhir

S Pre = Skor observasi awal

Tabel 3. 2
Kriteria Interpretasi N-Gain

| N-Gain Skor | Kriteria |
|--|-----------------|
| $g > 0,7$ atau $g > 70$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ atau $30 \leq g \leq 70$ | Sedang |
| $g < 0,3$ atau $g < 30$ | Rendah |

Nilai N-Gain berdasarkan kriteria (Susanto, 2012)

4. Uji “t” Paired Samples Test

Uji Paired Sample T-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Pengujian T ini dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 28 dengan langkah-langkah sebagai berikut: Analyze – compar means – paired sampel T-test – masukkan data pretest dan posttest ke kolom paired variable - oke

Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi 2-tailed $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

2. Jika nilai signifikansi 2-tailed $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel (Akhmad Rozali, 2019).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah SMAN 1 Parungkuda yang berlokasi di Jl. Raya Parungkuda, Bojong Kokosan, Parungkuda, Sukabumi, Jawa Barat, 43357. Alasan pemilihan tempat ini adalah:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa sebelumnya
- b. Sekolah memenuhi kriteria yang terkait penelitian, diantaranya adalah:
 1. Memiliki jumlah siswa yang banyak
 2. Memiliki fasilitas yang memadai
 3. Merupakan sekolah rujukan nasional

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Sekolah

SMAN 1 Parungkuda Desa Bojongkokosan Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi berdiri berdasarkan SK nomor 0601/O/1985 dengan tanggal SK pada 22 November 1985, dan sekolah ini milik pemerintah pusat.

| | |
|----------------------|---|
| Nama sekolah | : SMAN 1 Parungkuda |
| Jenjang Pendidikan | : SMA |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat | : Jl. Raya Parungkuda, Rt. 02/03, Desa Bojongkokosan, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, 43357. |
| Posisi Geografis | : -6,834382 Lintang 106,759418 Bujur |
| NPSN | : 20202254 |
| Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi "A" |
| Tahun didirikan | : 1985 |
| Tahun Beroperasi | : 1985 |
| Status Tanah | : Milik Pemerintah |
| Luas Tanah | : 3845 m ² |
| Status Bangunan | : Milik Pemerintah |
| Luas Bangunan | : 1250 m ² |
| Kepala Sekolah | : Dra. Hj. N. Mustikasari, M.Pd |
| SK Pendirian Sekolah | : 0601/O/1985 |
| Tanggal SK Pendirian | : 1985-11-22 |
| Status Kepemilikan | : Pemerintah Pusat |
| SK Izin Operasional | : 0601/O/1985 |
| NPWP | : 000505602405000 |
| Nama Bank | : BPD JABAR BANTEN |

No. Telepon : 0266531580
Email : sman_prkuda@yahoo.co.id
Website : <http://www.sman1parungkuda.sch.id>
Waktu penyelenggaraan: Sehari penuh/5 hari
Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
Sumber listrik : PLN
Daya Listrik (watt) : 15000
Akses internet : Telkom Speedy

2. Visi dan Misi

a. Visi

SMA Negeri 1 Parungkuda sebagai sekolah yang berada di pusat kota merasa terpanggil untuk menjawab tantangan dan peluang tersebut dengan memiliki semboyan "*Mardi Bangsa Chata Wijaya*" yakni untuk menuju citra sekolah yang akan menjadi lembaga pendidikan yang kreatif dan unggul dengan prestasi. Sesuai dengan arti dari semboynya Membina Bangsa Menuju Generasi yang Kreatif dan Unggul, melalui tagline "*SMAN 1 Parungkuda 2025 Mewujudkan Generasi Kreatif dan Unggul*". Untuk mewujudkan cita-cita bersama tersebut dituangkan dalam Visi sekolah yaitu:

"Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi, berkarakter, religius, kreatif, peduli lingkungan dan memiliki perilaku pembelajar sepanjang hayat."

Untuk mencapai Visi tersebut SMA Negeri 1 Parungkuda mempunyai misi sebagai berikut :

1. Melayani masyarakat dan pemakai jasa pendidikan secara profesional sesuai kebutuhan dan peraturan dengan mengutamakan kepuasan semua pihak.
2. Mewujudkan lingkungan pendidikan yang kondusif, kreatif, peduli dan dinamis dengan mengutamakan prestasi tinggi baik dalam bidang Akademik maupun Non Akademik.

3. Mentransformasi ilmu pengetahuan, kecakapan hidup, budi pekerti dan karakter bangsa yang berbasis TIK dengan didasari oleh kekuatan Iman dan Taqwa.
4. Membimbing, melatih, mengajar dan mendidik guna menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai cerminan dari belajar sepanjang hayat dan ketika terjun ke masyarakat.

b. Misi

Tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan tersebut SMA Negeri 1 Parungkuda mempunyai tujuan sebagai berikut:

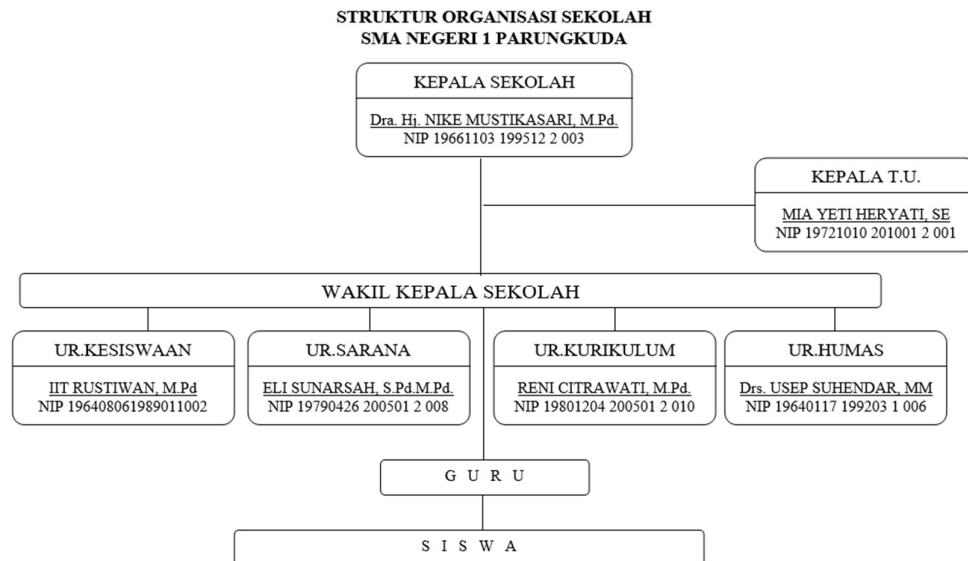
1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia dan mampu membawa perubahan menuju kebaikan.
2. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, dan integritas untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Menciptakan SMA Negeri 1 Parungkuda sebagai salah satu SMA yang memiliki kemandirian dalam pengembangan dan pengelolaan dengan berpola pada Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).
4. Mewujudkan tingkat lulusan yang berkualitas sehingga prosentase yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri semakin besar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan khusus yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat di kemudian hari.
6. Menciptakan peserta didik yang menghargai dan mampu mengembangkan daya nalar melalui penelitian dan literasi.

7. Menghasilkan lulusan yang berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
8. Menghasilkan lulusan yang menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
9. Menghasilkan lulusan yang berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
10. Menghasilkan lulusan yang menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
11. Menghasilkan lulusan yang membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
12. Menghasilkan lulusan yang menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
13. Menghasilkan lulusan yang menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
14. Menghasilkan lulusan yang memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
15. Menghasilkan lulusan yang berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Menghasilkan lulusan yang mampu mengapresiasi karya seni dan budaya.
17. Menghasilkan lulusan yang kreatif, baik individual maupun kelompok.
18. Menghasilkan lulusan yang menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan.
19. Menghasilkan lulusan yang berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
20. Menghasilkan lulusan yang memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.

21. Menghasilkan lulusan yang menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
22. Menghasilkan lulusan yang menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
23. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 1 Parungkuda adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

1. Keadaan Jumlah Pegawai

Tabel 4. 1

Keadaan Jumlah Pegawai

| No. | Jenis Pegawai | Keadaan Jumlah Pegawai | | |
|-----|----------------|------------------------|----|--------|
| | | L | P | Jumlah |
| 1. | Kepala Sekolah | - | 1 | 1 |
| 2. | Guru Tetap | 10 | 19 | 29 |

| | | | | |
|----|-----------------------------|----|----|----|
| 3. | Guru Tidak Tetap | 12 | 18 | 30 |
| 4. | Kepala Tata Usaha | - | 1 | 1 |
| 5. | Staf Tata Usaha Tetap | 2 | - | 2 |
| 6. | Staf Tata Usaha Tidak Tetap | 6 | 3 | 9 |
| 7. | Penjaga Sekolah | 7 | - | 7 |
| | Jumlah | 38 | 43 | 81 |

2. Keadaan Pendidik (Guru Tetap Per Mata Pelajaran)

Tabel 4. 2

Keadaan Pendidik (Guru Tetap Per Mata Pelajaran)

| P | Mata Pelajaran | Guru Mata Pelajaran | Jenis Kelamin | | Pend |
|----|------------------|---------------------------------|---------------|---|------|
| | | | L | P | |
| 1. | PPKn | 1. Dra. N.Ruhaeni, M.Pd | - | P | S.2 |
| | | 2. Drs. Usep Suhendar, MM | L | | S.2 |
| 2. | P A I | 1. Dra. Hj. Ida Rukmini, M.Pd.I | - | P | S.2 |
| | | 2. Dr. Herwan, S.Pd.I.M.M.Pd | L | - | S.3 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 1. Imas Sudiarti, S.Pd | - | P | S.1 |
| | | 2. Elsan Nasrillah, S.Pd. | - | P | S.1 |
| | | 3. Ajat Sudarjat, S.Pd. | L | - | S.1 |
| 4. | Sejarah | 1. Annisa Fajarani, S.Pd. | - | P | S.1 |
| 5. | Bahasa Inggris | 1. Hj. Titi Hasanah, S.Pd. | | P | S.1 |
| | | 3. Dina Mardiah, S.Pd | - | P | S.1 |
| | | 4. Ria Hindriani, S.Pd | - | P | S.1 |
| 6. | Penjas | 1. Soni Indrawan, M.Pd. | L | - | S.2 |
| 7. | Matematika | 1. Iit Rustiwan, M.Pd. | L | - | S.2 |
| | | 2. Tuti Dewi Susanti, S.Pd | - | P | S.1 |
| | | 3. Eli Sunarsah, S.Pd. MPd | - | P | S.2 |
| | | 4. Reni Citrawati, M.Pd. | - | P | S.2 |
| 8. | Fisika | 1. Hj. Sri Wuryanti, S.Pd. | - | P | S.1 |
| | | 2. Lilis Kurniasih, S.Pd | - | P | S.1 |

| | | | | | |
|-----|-------------|--------------------------------|----|----|-----|
| 9. | Biologi | Desnimar, S.Pd. | | P | S.1 |
| 10. | Kimia | 1. Wiwi Endang SG, S.Pd | - | P | S.1 |
| | | 2. Lilis Nurlaela, S.Pd | - | P | S.1 |
| 11. | Ekonomi | 1. Hj. Ai Lulu Lumindah, S.Pd. | - | P | S.1 |
| 12. | Sosiologi | Zulkarnaini, S.Pd.Ek. | L | - | S.1 |
| 13. | Geografi | 1. A.Dana Setia, S.Pd. | L | - | S.1 |
| | | 2. Iman Suratman, S.Pd. | L | - | S.1 |
| 14. | Seni Budaya | Wildan Kurnia, S.Pd. | L | - | S.1 |
| 18. | BP/BK | 1. Drs. Yan Suwandi, M.MPd | L | - | S.2 |
| | | 2. Dra. Etty Rohmawaty | - | P | S.1 |
| 19. | TIK | Wina Dwi Yohana, S.T. | - | P | S.1 |
| | Jumlah | | 10 | 19 | |

3. Keadaan Pendidik (Guru Tidak Tetap Per Mata Pelajaran)

Tabel 4.3

Keadaan Pendidik (Guru Tidak Tetap Per Mata Pelajaran)

| No | Mata Pelajaran | Guru Mata Pelajaran | Jenis Kelamin | | Pend |
|----|------------------|-----------------------------|---------------|---|------|
| | | | L | P | |
| 01 | PPKn | Septian Eka Putra, S.Pd | L | - | S.1 |
| 02 | P A I | 1. Uwen Baenuri, M.Pd.I | L | - | S.2 |
| | | 2. Fauzan Abdussyakur, S.Pd | L | - | S.1 |
| 03 | Bahasa Indonesia | 1. Evi Khotifah, M.Pd. | - | P | S.2 |
| | | 2. Meryna Juaeni, S.Pd. | - | P | S.1 |
| | | 3. Wini Septiani, S.Pd. | - | P | S.1 |
| 04 | Sejarah | Putri Permata Sakti, S.Pd. | - | P | S.1 |
| 05 | Bahasa Inggris | 1. Dede Rismayani S, S.Pd | - | P | S.1 |
| | | 2. Nasrul Habudin, S.Pd | L | - | S.1 |
| | | 3. Widia Nuriana, S.Pd | - | P | S.1 |

| | | | | | |
|----|----------------------|-----------------------------------|----|----|--------------|
| 06 | Sejarah Indonesia | Teguh Raka Wibawa,S.Pd. | | | S.1 |
| 07 | Penjas | Roni Gunawan,S.Pd. | L | - | S.1 |
| | | Kartika Pamungkas, S.Pd. | L | - | S.1 |
| | | Rina Gustiani, S.Pd | - | P | S.1 |
| 08 | Matematika | Abdul Rasyid Fahmi, S.Pd | | | S.1 |
| | | Inggit Pratiwi, S.Si | - | P | S.1 |
| | | Rusman Alanudin, S.Pd. | L | - | S.1 |
| 09 | Biologi | Indah Widhiani Kusumah, S.Pd | - | P | S.1 |
| 10 | Sosiologi | Anggia Amanda L, M.Pd. | - | P | S.2 |
| 11 | Geografi | Abdilah S.Sos | L | - | S.1 |
| 12 | Seni Budaya | 1. Kusuma Dwi Prasetia,S.Pd. | L | - | S.1 |
| | | 2. M. Billy Sugih Mukti,S.Pd. | L | - | S.1 |
| 13 | Bahasa Daerah | Mayangsari,S.Pd. | - | P | S.1 |
| 14 | Antropologi | Neni Nuraeni Siregar, S.Pd | - | P | S.1 |
| 15 | PKWU | 1. Peni Apriani, S.Pd. | - | P | S.1 |
| | | 2. Ihsan Tresna Sanubari, S.Pd | L | - | S.1 |
| | | 3. Dinda Tri Novanda, S.Pd | - | P | S.1 |
| 16 | BP/BK | 1. Mutiara Saraswati, S.Psi | - | P | S.1 |
| | | 2. Siti Aulia Rahmah, S.Pd | - | P | S.1 |
| 17 | Bahasa Arab | Hani Wijayanti, S.Pd | - | P | S.1 |
| 18 | Bahasa Jepang | 1. Fauziah, S.S. | - | P | S.1 |
| | | 2. Renaldy Mulyana P, S.S. | L | - | S.1 / A.4 |
| | Jumlah | | 12 | 18 | |

4. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 4

Keadaan Tenaga Kependidikan

| No | Nama | Jenis Kelamin | | Pendid | Jabatan |
|--------|--------------------------------|---------------|---|--------|---------------------|
| | | L | P | | |
| 01 | Mia Yeti Heryati, SE | - | P | S.1 | Kasubag Tata Usaha |
| 02 | Ridwan, S.AP | L | - | S.1 | Tenaga Administrasi |
| 03 | Cepi Pajar Kurniawan | L | - | SMA | Tenaga Administrasi |
| 04 | Sumarto, A.Md.Kom | L | - | D.III | Operator Sekolah |
| 05 | Dewi Sri Sugianti, S.Sos. | - | P | S.1 | Tenaga Administrasi |
| 06 | Dzicry Marlanno, A.Md.Kom | L | - | D.III | Tenaga Administrasi |
| 07 | Luthfy Firmansyah, A.Md.Kom | L | - | D.III | Tenaga Administrasi |
| 08 | Rita Mawarsari, S.Pd | - | P | S.1 | Tenaga Administrasi |
| 09 | Roni Rahayu, S.Pd | L | - | S.1 | Tenaga Administrasi |
| 10 | Ade Sujana, A.Md.Kom | L | - | D.III | Tenaga Administrasi |
| 11 | Aep Saepudin, A.Md.Kom | L | - | D.III | Tenaga Administrasi |
| 12 | Desti Zalfini | - | P | S.1 | Tenaga Administrasi |
| 13 | Unang Mulyana | L | - | SMP | Penjaga Sekolah |
| 14 | Ajid Junaedi | L | - | SD | Penjaga Sekolah |
| 15 | Enda Suhendra | L | - | SD | Penjaga Sekolah |
| 16 | Nanang Junaedi | L | - | SMA | Penjaga Sekolah |
| 17 | Yusnadi | L | - | SD | Penjaga Sekolah |
| 18 | Muhammad Shahli | L | - | SMA | Penjaga Sekolah |
| 19 | Subandi Nasir | L | - | SD | Penjaga Sekolah |
| Jumlah | | 15 | 4 | | |

4. Siswa

Keadaan data siswa di SMA Negeri 1 Parungkuda Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022 / 2023, tercatat sebanyak 1.233 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Keadaan Siswa

| No. | Kelas | Romb. Belajar | Banyaknya | | |
|-----|------------|------------------|------------|------------|-------------|
| | | | L | P | Jumlah |
| 1. | X Bahasa | 2 | 23 | 41 | 64 |
| 2. | X MIPA | 5 | 55 | 121 | 176 |
| 3. | X IPS | 5 | 86 | 97 | 177 |
| 4. | XI Bahasa | 2 | 25 | 46 | 71 |
| 5. | XI MIPA | 5 | 59 | 117 | 176 |
| 6. | XI IPS | 5 | 85 | 95 | 180 |
| 7. | XII Bahasa | 2 | 28 | 29 | 57 |
| 8. | XII MIPA | 5 | 64 | 115 | 179 |
| 9. | XII IPS | 5 | 83 | 75 | 158 |
| | | 36 | 505 | 728 | 1223 |

5. Sarana dan Prasarana

SMAN 1 Parungkuda memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Berikut data sarana dan prasarana di SMAN 1 Pparungkuda:

Tabel 4. 6
Ruangan Sekolah

| Jenis Ruang | Jumlah Ruang | Luas (m ²) | Kondisi Ruang *) (Jumlah Rg) | | |
|-------------------|--------------|------------------------|---------------------------------|----|----|
| | | | B | RR | RB |
| R. Teori (Kelas) | 33 Rg | 2.376 m ² | - | 1 | - |
| R. Kepala Sekolah | 1 Rg | 28 m ² | 1 Rg | - | |

| | | | | | |
|----------------------|------|--------------------|------|---|---|
| R. Komite Sekolah | 1 Rg | 15 m ² | 1 Rg | - | |
| R. Tata Usaha | 1 Rg | 50 m ² | 1 Rg | - | |
| R. BP / BK | 1 Rg | 15 m ² | 1 Rg | - | |
| Laboratorium | | | | | |
| Fisika | 1 Rg | 90 m ² | 1 Rg | - | |
| Kimia | 1 Rg | 150 m ² | 1 Rg | - | |
| Biologi | 1 Rg | 90 m ² | 1 Rg | - | |
| Komputer | 1 Rg | 70 m ² | 1 Rg | - | - |
| Bahasa / Multi Media | 1 Rg | 130 m ² | 1 Rg | - | - |
| Perpustakaan | 1 Rg | 73 m ² | 1 Rg | - | - |
| R. Guru | 1 Rg | 150 m ² | 1 Rg | - | |
| R. OSIS | 1 Rg | 50 m ² | 1 Rg | - | |
| R. PMR | 1 Rg | 20 m ² | 1 Rg | - | |
| Gudang | 2 Rg | 50 m ² | 2 Rg | - | |
| POS Satpam | 1 Rg | 4 m ² | 1 Rg | - | |
| R. Koperasi Siswa | 1 Rg | 28 m ² | 1 Rg | - | |
| Galeri Seni | 1 Rg | 28 m ² | 1 Rg | - | |
| Mesjid / Mushola | 1 Rg | 80 m ² | 1 Rg | - | |
| Kantin Sekolah | 1 Rg | 105 m ² | 1 Rg | - | |
| WC | 4 Rg | 24 m ² | 4 Rg | - | |
| Garasi | 1 Rg | 49 m ² | 1 Rg | - | |
| R, Studio Musik | 1 Rg | 20 m ² | 1 Rg | - | |
| G. Teater Terbuka | 1 Rg | 150 m ² | 1 Rg | - | |

Selain itu, SMAN 1 Parungkuda juga memiliki fasilitas sanitasi yang menunjang kegiatan kondisi sekolah bersih dan sehat, diantaranya adalah:

Tabel 4. 7
Data Sanitasi Sekolah

| No. | Sustainable Development Goals (SDG) | Keterangan |
|------------|--|--|
| 1. | Sumber Air | Ledeng/PAM |
| 2. | Sumber Air Minum | Tidak Ada |
| 3. | Kecukupan Air Bersih | Cukup sepanjang waktu |
| 4. | Jamban untuk siswa berkebutuhan khusus | Ya |
| 5. | Tipe jamban | Leher angsa (toilet duduk/jongkok) |
| 6. | Kegiatan cuci tangan berkelompok | 5 hari |
| 7. | Jumlah tempat cuci tangan | 15 |
| 8. | Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban | Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL |
| 9. | Sekolah menyediakan pembalut cadangan | Tidak ada |
| 10. | Jumlah tempat cuci tangan rusak | 3 |

SMAN 1 Parungkuda juga memiliki sertifikasi UKS (Upaya Kebersihan Sekolah) yang sesuai dengan permendikbud tentang standar sarpras, data tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8
Data Sertifikasi UKS

| No. | Sertifikasi UKS | Keterangan |
|------------|---|-------------------|
| 1. | Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air | Ya |
| 2. | Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas | Ya |

| | | |
|----|--|-------|
| 3. | Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan | Ya |
| 4. | Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan | Ya |
| 5. | Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara | Ya |
| 6. | Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut | Ya |
| 7. | Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan | Ya |
| 8. | Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sekolah | Tidak |

6. Kurikulum dan Kegiatan Sekolah

a. Kurikulum

SMAN 1 Parungkuda saat ini menerapkan dua kurikulum pada pembelajarannya, kurikulum 2013 atau kurtilas diterapkan pada kelas XI dan XII, sedangkan kelas X menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Berikut merupakan daftar mata pelajaran yang terdapat pada kelas eksperimen:

Tabel 4. 9

Daftar Mata Pelajaran

| No. | Mata Pelajaran |
|-----|------------------|
| 1. | PPKn |
| 2. | PAI-BP |
| 3. | Bahasa Indonesia |
| 4. | Sejarah |
| 5. | Bahasa Inggris |
| 6. | PJOK |

| | |
|-----|---------------|
| 7. | Matematika |
| 8. | Fisika |
| 9. | Kimia |
| 10. | Biologi |
| 11. | Ekonomi |
| 12. | Sosiologi |
| 13. | Geografi |
| 14. | Seni Budaya |
| 15. | BP/BK |
| 16. | TIK |
| 17. | Bahasa Arab |
| 18. | Bahasa Jepang |

b. Kegiatan Sekolah

Program tahunan ini berisi kegiatan yang dirancang oleh guru dan juga organisasi siswa. Untuk program yang dirancang oleh guru diantaranya:

Tabel 4. 10
Kegiatan Umum Sekolah

| No. | Kegiatan | Pelaksanaan dalam setahun |
|-----|---------------------------------|---------------------------|
| 1. | Pengenalan Lingkungan Sekolah | 1 Kali |
| 2. | Psikotest peserta didik baru | 1 kali |
| 3. | Penilaian Tengah Semester (PTS) | 2 Kali |
| 4. | Penilaian Akhir Semester (PAS) | 2 Kali |
| 5. | Karyawisata | 1 Kali |
| 6. | Pelepasan Siswa Kelas XII | 1 Kali |

Sedangkan kegiatan yang dirancang oleh organisasi siswa diantaranya:

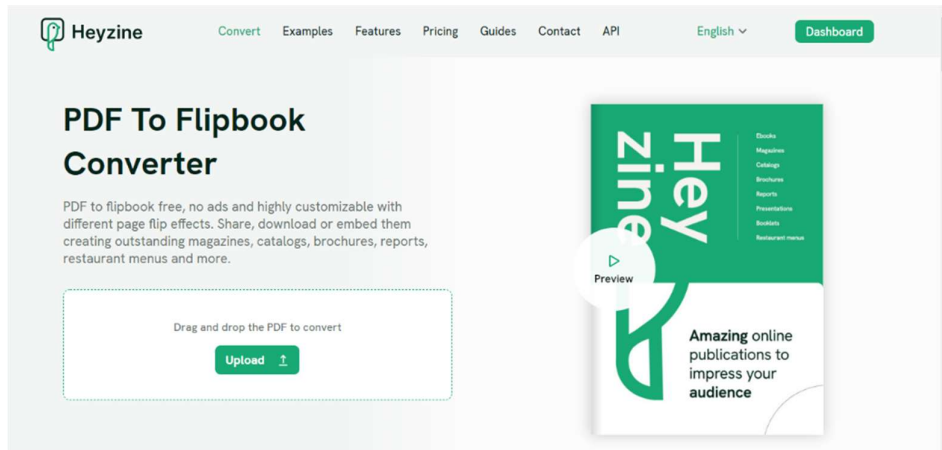
Tabel 4. 11
Kegiatan Khusus Sekolah

| No. | Kegiatan | Pelaksana |
|-----|--|-----------|
| 1. | Blok Kepramukaan | Pramuka |
| 2. | Career Day | OSIS |
| 3. | Art Day Expo | OSIS |
| 4. | Nevada's Fiesta | OSIS |
| 5. | Lomba Ketangkasan Baris Berbaris antar kelas | Paskibra |
| 6. | Gebyar Kreatifitas Siswa | OSIS |
| 7. | World Clean Up Day | OSIS |
| 8. | Jalaktika | Pramuka |
| 9. | Maulid Nabi | OSIS |
| 10. | Isra Mi'raj | OSIS |
| 11. | Peringatan Tahun Baru Islam | Pramuka |
| 12. | Perlomban Tari Saman | Seni Tari |
| 13. | Pekan Olahraga Sekolah | OSIS |

B. Hasil Penelitian

1. Desain Bahan Ajar Berbasis *PDF Flip Builder*

Pada penelitian ini, bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* dibuat menggunakan aplikasi Heyzine. Fitur yang ditawarkan oleh Hyzine membawa tampilan baru dan nuansa publikasi cetak ke dunia digital baru. Tampilan aplikasi Heyzine bisa dilihat melalui gambar berikut:



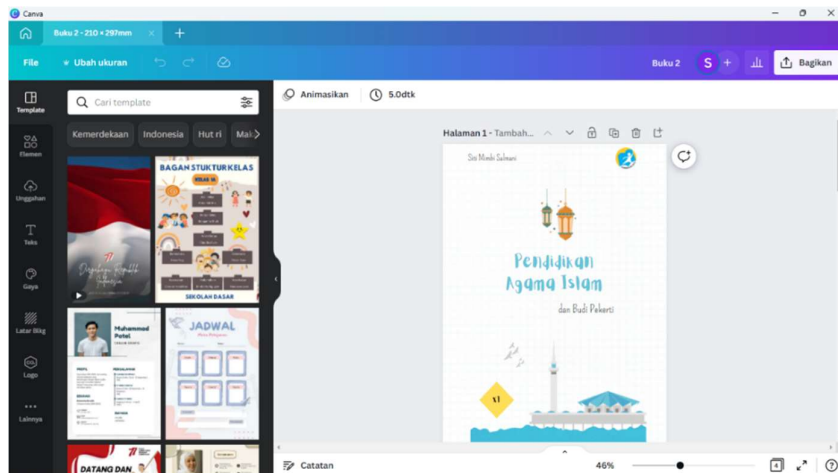
Gambar 4. 2 Tampilan Utama Aplikasi Heyzine

Terdapat beberapa tata cara untuk menyusun bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* yang peneliti uraikan dalam langkah-langkah berikut ini:

a. Menyusun Bahan Ajar

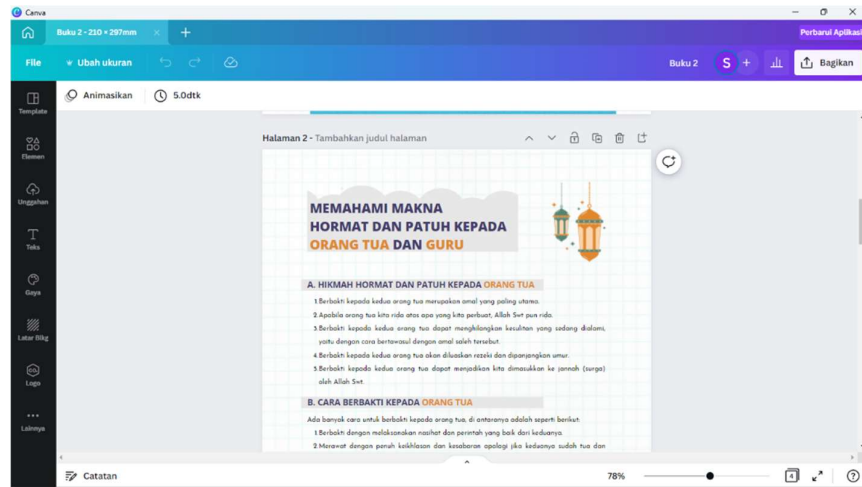
Terlebih dahulu peneliti menyusun bahan ajar menggunakan *Microsoft Word* yang kemudian *diconvert* menjadi PDF, setelah itu PDF yang telah dibuat didesain dengan menambahkan warna, tema, dan desain grafis.

b. Mendesain Bahan Ajar



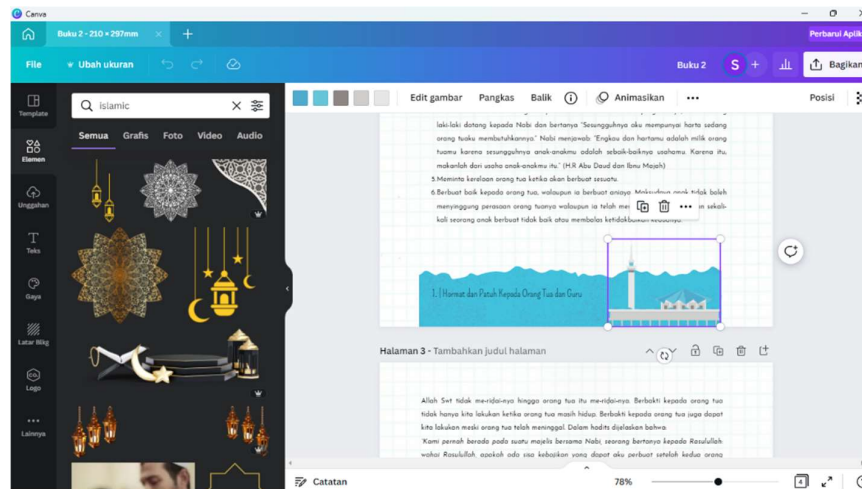
Gambar 4. 3 Mendesain Cover PDF

1. Membuat cover PDF sesuai dengan judul buku dan tema materi, yang diawali dengan memilih *template* buku seperti pada gambar diatas.
2. Menyusun isi buku sesuai materi ajar



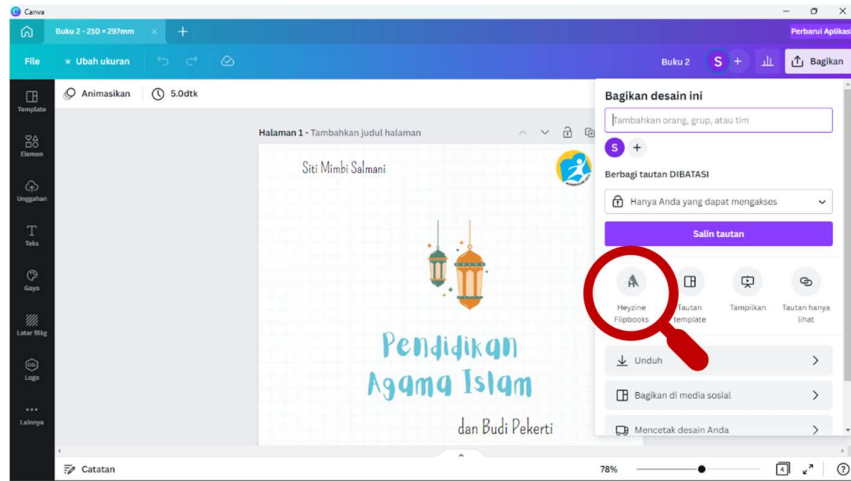
Gambar 4. 4 Menyusun Isi Buku

3. Menghias buku dengan desain grafis menggunakan ikon elemen agar tampilan buku lebih menarik



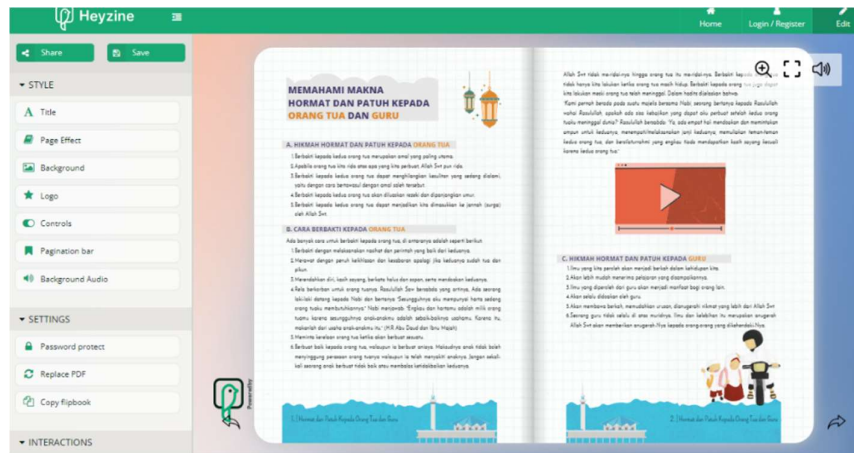
Gambar 4. 5 Elemen Desain Grafis

- c. Mengunggah desain buku dari Canva Pro ke aplikasi Heyzine untuk dijadikan Flip Book



Gambar 4. 6 Mengunggah PDF ke Flip Book

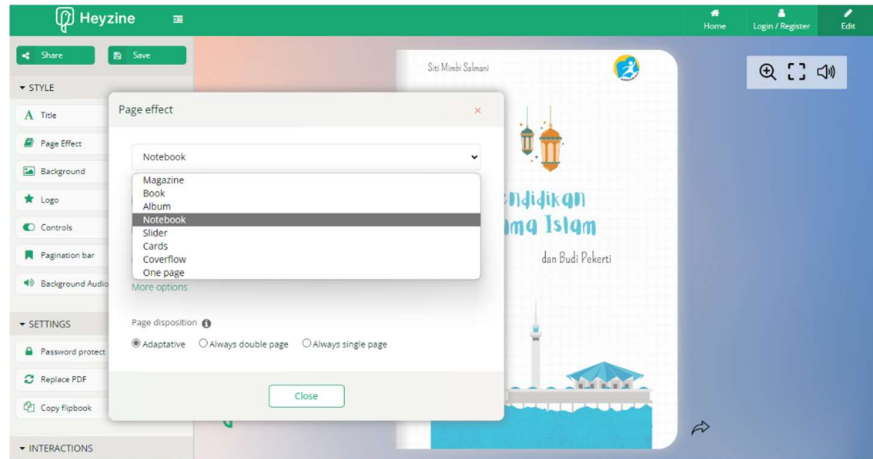
- d. Merubah PDF Menjadi *Flip Book*



Gambar 4. 7 Mengubah PDF Menjadi Flip Book

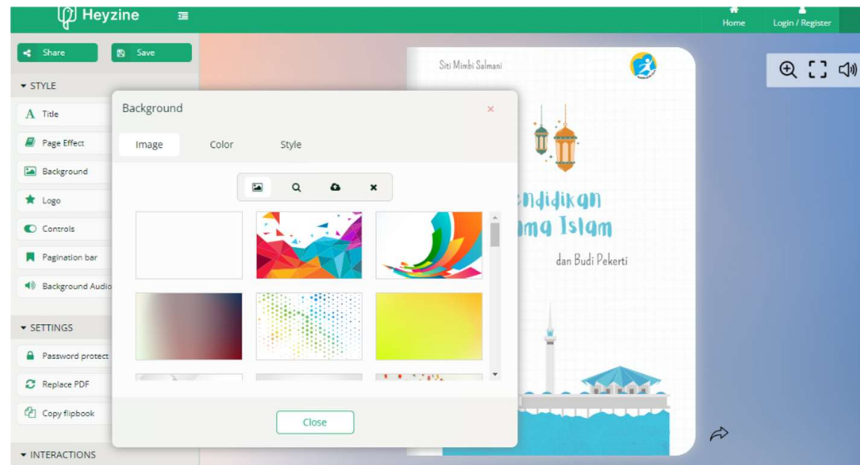
Selanjutnya peneliti mengunggah desain bahan ajar tersebut ke aplikasi pembuat buku elektronik yaitu Heyzine, pada aplikasi ini peneliti mengolah tampilan PDF menjadi Flip Book interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih tampilan buku sesuai dengan yang diinginkan, pada bagian ini peneliti menggunakan tampilan Notebook agar terkesan seperti buku bacaan pribadi.



Gambar 4. 8 Memilih Tampilan Flip Book

2. Menentukan latar tampilan Flip Book sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, tampilan ini sebagai latar pendukung dalam menambah Flip Book menjadi lebih menarik.



Gambar 4. 9 Menentukan Baground

3. Menambahkan multimedia berupa video motivasi tentang hormat dan patuh kepada orang tua.



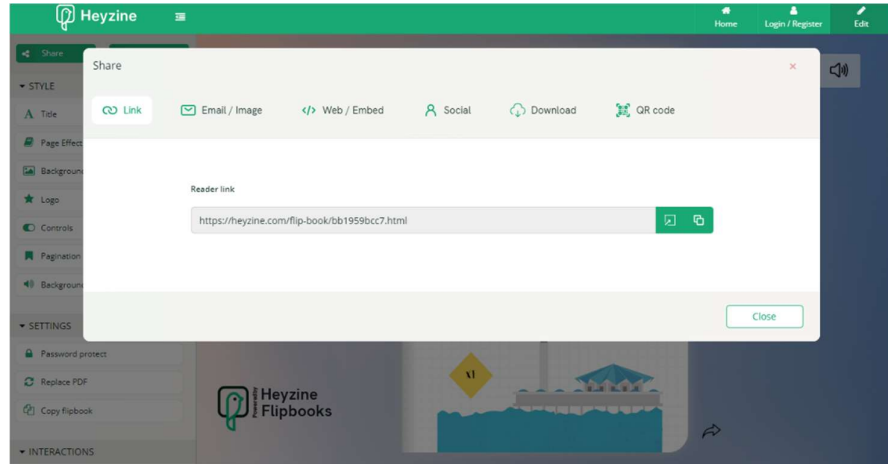
Gambar 4. 10 Menginput Video

d. Mengunggah Flip Book

Menyesuaikan desain *Flipbook* agar dibuat semenarik mungkin, kemudian *Flipbook* yang sudah selesai disusun bisa dirander untuk kemudian di publikasikan pada halaman website. Setelah *Flipbook* terunggah, link website bisa dibagikan kepada peserta didik untuk kemudian dapat dipergunakan sebagai bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* pada ponsel peserta didik.

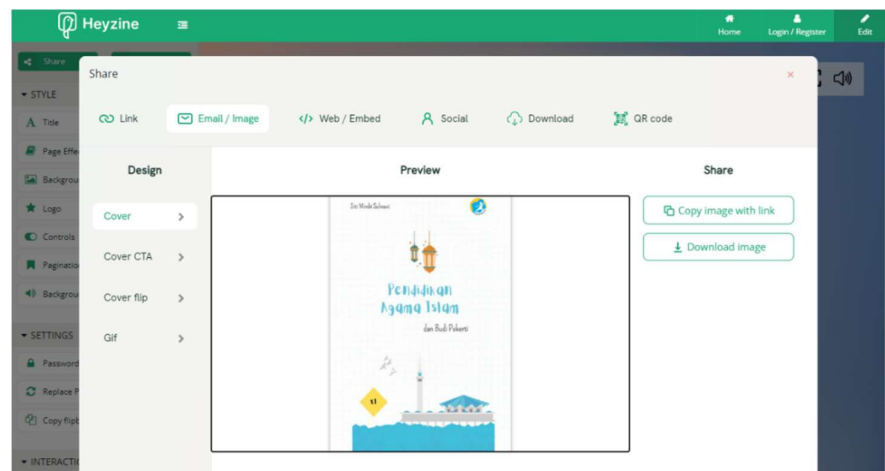
Berikut merupakan beberapa pilihan untuk menentukan hasil akhir Flip Book sebelum digunakan sebagai bahan ajar:

1. Mengakses Link



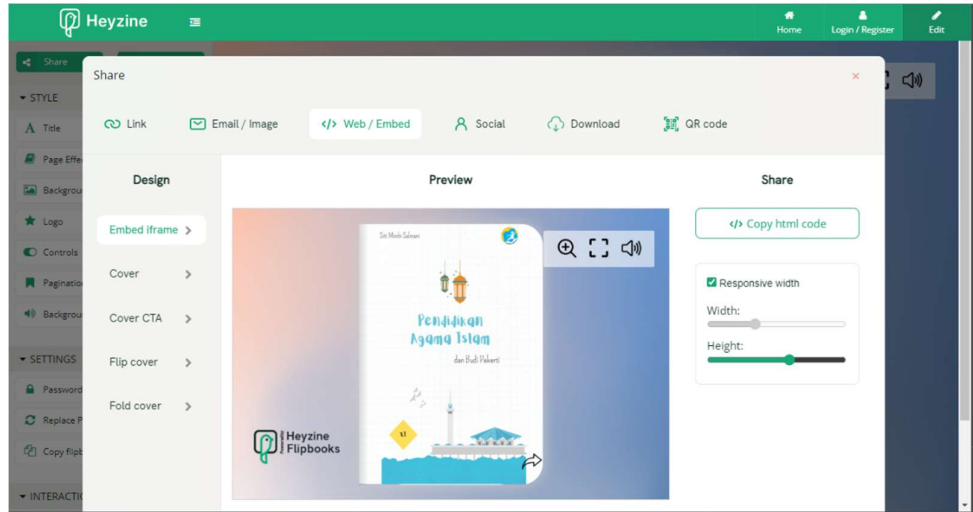
Gambar 4. 11 Mengakses Melalui Link

2. Mengakses melalui email



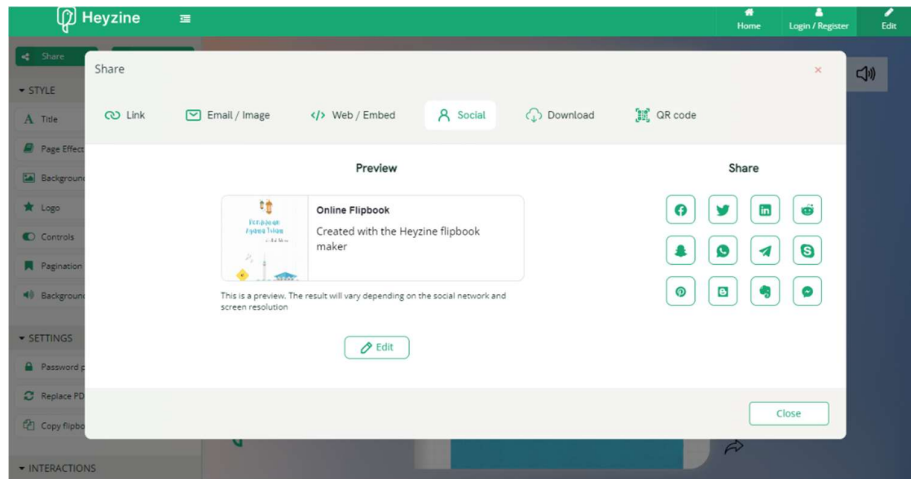
Gambar 4. 12 Mengakses Melalui Email

3. Mengkases melalui web



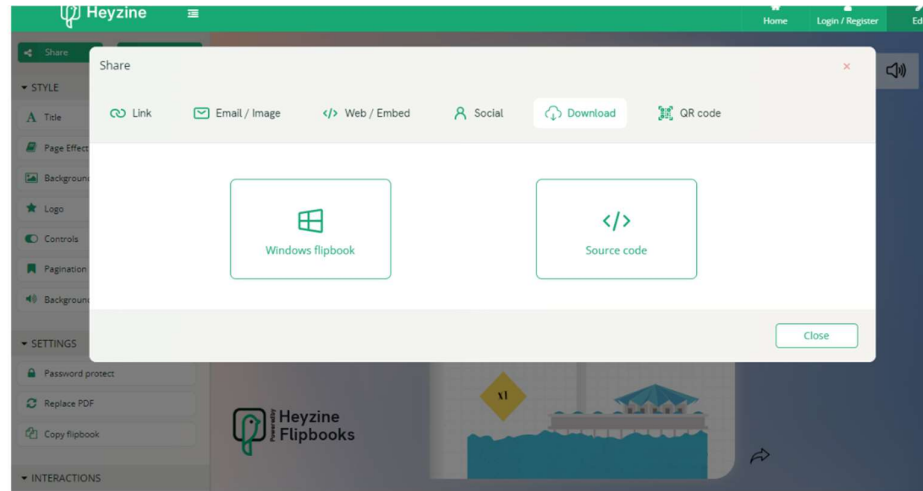
Gambar 4. 13 Mengkases Melalui Web

4. Mengkases melalui media sosial



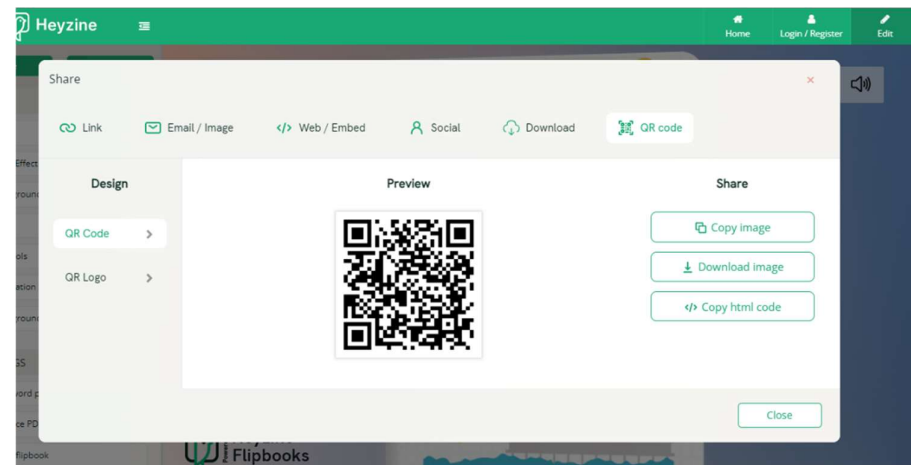
Gambar 4. 14 Mengkases Melalui Media Sosial

5. Mengunduh Flip Book untuk diakses secara *offline*



Gambar 4. 15 Mengunduh Flip Book

6. Mengakses dengan *barcode*



Gambar 4. 16 Mengakses Flip Book Dengan Barcode

Dengan demikian bahan ajar PDF Flip Builder dapat diakses sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan link untuk mengakses bahan ajar berbasis PDF Flip Builder.

2. Proses Penerapan *PDF Flip Builder* Pada Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Proses Penerapan *PDF Flip Builder* Pada Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 01-02 Agustus 2022.

Variabel yang diteliti adalah peningkatan prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI dikelas XI MIPA 3 SMAN 1 Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Kelas yang dijadikan eskperimen ini diupayakan dalam situasi lingkungan belajar yang baik.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan tes kemampuan awal (*pretest*) kepada siswa dikelas XI MIPA 3 pada tanggal 01 Agustus 2022 berupa tes berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan rincian pertanyaan berkaitan dengan ayat Al-Qur'an, mufrodat, tafsir, terjemah, isi kandungan surat, hadist, terjemah hadis, hikmah, dan contoh perilaku.

Berikut deskripsi proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam penerapan *PDF Flip Builder* Pada Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.

a. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti membuka pembelajaran dengan salan dan berdo'a yang dipimpin oleh Ketua Murid (KM). Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan orientasi pembelajaran yang harus dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi tentang pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Sebelum melangkah pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Setelah situasi kondusif dan peserta didik dirasa sudah siap melakukan pembelajaran, peneliti menyajikan materi melalui layar proyektor.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti menggunakan prosedur 5M diantaranya:

a. Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca Q.S Al Isra/17:23-24, secara bergantian peserta didik ditugasi membaca mufrodat, terjemah dan tafsir dari Q.S Al Isra/17:23-24. Peneliti mengoreksi bacaan dan tajwid peserta didik dalam membaca Al Qur'an.

b. Menanya

Selanjutnya melalui kegiatan diskusi dalam pembelajaran, peserta didik diberi motivasi untuk mengemukakan ide/pemikiran yang kritis dengan bahasa mereka sendiri yang disampaikan secara logis dan sistematis melalui pertanyaan tentang kandungan Q.S Al Isra/17:23-24. Pertanyaan yang diajukan peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

“Bu, saya Tiwi izin bertanya. Bagaimana menghadapi orang tua yang sudah pikun dan kadang suka marah-marah walaupun kita sudah merawatnya dengan baik?”

Peneliti menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik tersebut, dengan jawaban sebagai berikut:

“Baik terima kasih Tiwi atas pertanyaannya. Tentu kita harus tetap sabar dalam menghadapinya, karena dari kesabaran itulah tempatnya pahala besar bermuara, jika kita ikhlas mengurus orang tua kita yang sudah lanjut usia dan terkadang psikologisnya sulit dikendalikan, maka pahala kesabaran yang bermuara itu akan menjadi milik kita. Kita harus mengingat kebaikan-kebaikan orang tua yang lebih

sabar merawat kita saat balita yang juga luar biasa menguras kesabaran orang tua, lalu cobalah untuk berpikir bahwa mungkin saja suatu saat nanti kita yang akan menjadi orang tua seperti beliau, bukankah kita juga ingin dirawat dengan kasih sayang oleh anak-anak kita? maka bersabarlah”.

c. Mengeksplorasi

Setelah sesi pertanyaan selesai, selanjutnya guru membimbing peserta didik dalam mengeksplorasi informasi dari sumber lain. Peserta didik diarahkan untuk mengakses bahan ajar *PDF Flip Builder* yang selanjutnya mengidentifikasi kandungan Q.S al Isra/17:23-24 tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Mengidentifikasi kandungan hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru serta tafsir dari Q.S al Isra/17:23-24. Dari hasil eksplorasi tersebut peserta didik mengasosiasikan informasi yang didapat dari sumber lain.

d. Mengasosiasikan

Dari hasil eksplorasi tersebut guru mengarahkan peserta didik untuk mengasosiasikan informasi yang didapat dari bahan ajar *PDF Flip Builder* dan dari sumber lain.

e. Mengkomunikasikan

Berikutnya guru memilih tiga orang secara acak untuk mempresentasikan kandungan Q.S al Isra/17:23-24 dan hadist Riwayat Tarmidzi kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Peserta didik bersama rekan kelompoknya mempresentasikan didepan kelas.

3. Kegiatan Penutup

Dilanjutkan dengan kegiatan akhir, pada kegiatan akhir peneliti bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman simpulan pembelajaran, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Diakhir, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakan latihan berupa kuis yang terdapat pada *PDF Flip Builder*, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama terlaksana dengan sangat baik, hal ini berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan skor 90%. Berikut merupakan nilai lembar observasi guru pada pertemuan pertama.

Tabel 4. 12
Hasil Lembar Observasi Pertemuan 1

| Tahap | Indikator | Pengamat | | |
|-------|---|----------|--------|------------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 |
| Awal | 1. Mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. | | | √ |
| | 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | √ |
| | 3. Memberikan motivasi | | | √ |
| | 4. Mengarahkan peserta didik agar mengakses PDF Flip Builder sebagai bahan ajar yang digunakan | | | √ |
| Inti | 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan/menampilkan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> dan terjemahnya melalui infokus/proyektor. • Guru mengoreksi bacaan siswa yang kurang tepat. • Guru membimbing membaca <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> secara tartil. | √ | √ | √ √ |

| | | | | |
|-------|--|---|---|--------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan peserta didik untuk membaca matan, terjemah dan syarah hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru. | | | |
| | <p>2. Menanya</p> <p>Guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa dari hasil pengamatannya tentang kandungan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i>.</p> | | | √ |
| | <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membuka bahan ajar yang telah disiapkan (berbasis PDF flip builder). Guru Membimbing peserta didik dalam menganalisis kandungan dari <i>Q.S al Isra/17:23-24</i>. | | √ | √ |
| | <p>4. Mengasosiasikan</p> <p>Guru mengarahkan siswa dalam mengolah informasi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama.</p> | | √ | |
| | <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati siswa dalam mempersentasikan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> dan hadis riwayat Tarmidzi. Guru menilai dan menanggapi persentasi siswa. | | | √ √ |
| Akhir | <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru melakukan tes ketercapai materi yang telah di ajarkan. Guru bersama siswa melakukan refleksi. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. | √ | | √ √ |
| | Jumlah | 2 | 6 | 39 |

Persentase nilai rata-rata (NR) = $\frac{49}{54} \times 100 = 90,74$ (Dibulatkan menjadi 90)

Interpretasi: Sangat Baik

b. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salan dan berdo'a yang dipimpin oleh Ketua Murid (KM). Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan orientasi pembelajaran yang harus dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi tentang pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Sebelum melangkah pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Setelah situasi kondusif dan peserta didik dirasa sudah siap melakukan pembelajaran, peneliti menyajikan materi melalui layar proyektor.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti menggunakan prosedur 5M diantaranya:

a. Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi tentang hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Selanjutnya peneliti beserta peserta didik membaca satu per satu materi tentang contoh berbakti kepada orang tua dan guru.

b. Menanya

Melalui kegiatan diskusi dalam pembelajaran, siswa diberi motivasi untuk mengemukakan ide/pemikiran yang kritis dengan bahasa sendiri yang disampaikan secara logis dan sistematis melalui pertanyaan tentang hikmah dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Pertanyaan

yang diajukan pada pertemuan kali ini adalah sebagai berikut:

“Najwa izin betanya bu, manakah yang lebih utama diantara menghormati orang tua dengan hormat kepada guru? Terima kasih bu”

Peneliti menanggapi pertanyaan dari salah satu peserta didik tersebut dengan jawaban:

“Keduanya sangat dianjurkan dan sangat utama, itulah mengapa pada materi ini hormat kepada orang tua dan guru ada dalam satu bahasan penting, karena peran keduanya yang sangat berhubungan. Orang tua dirumah kadang kala juga bertindak sebagai guru yang memberi ilmu, begitupun guru disekolah juga bertugas sebagai orang tua para peserta didik yang bertanggung jawab selama ia disekolah layaknya orang tua yang menjaga anaknya dirumah”.

c. Mengeksplorasi

Selanjutnya peneliti membimbing peserta didik dalam mengesplorasi informasi dari bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* dan sumber lainnya.

Peserta didik mengksplorasi dan mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta mengeksplorasi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengasosiasikan

Setelah informasi tersebut terkumpul, peneliti memimbing peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengelompokkan perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru dari data yang mereka dapatkan.

Peserta didik mengolah informasi tersebut bersama rekannya.

e. Mengkomunikasikan

Berikutnya peneliti memilih tiga orang secara acak untuk mempresentasikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, juga mempresentasikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

3. Kegiatan Penutup

Dilanjutkan dengan kegiatan penutup, pada kegiatan penutup peneliti bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman simpulan pembelajaran, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menugaskan peserta didik untuk mengerjakan latihan berupa kuis yang terdapat pada *PDF Flip Builder*, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua terlaksana dengan baik, hal ini berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan skor 87%.

Tabel 4. 13

Hasil Lembar Observasi Pertemuan 2

| Tahap | Indikator | Pengamat | | |
|-------|--|----------|--------|--------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 |
| Awal | 1. Mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. | | | √ |
| | 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | √ |
| | 3. Memberikan motivasi | | | √ |
| | 4. Mengarahkan peserta didik agar mengakses PDF Flip Builder sebagai bahan ajar yang digunakan | | | √ |

| | | | | |
|------|--|---|--|---------------------|
| Inti | <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan/menampilkan poin-poin tentang contoh berbakti serta hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru melalui infokus/proyektor. • Guru membimbing peserta didik untuk membaca materi tentang contoh berbakti serta hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. | √ | | √ |
| | <p>2. Menanya</p> <p>Guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dari hasil pengamatannya tentang hikmah dan contoh patuh kepada orang tua dan guru.</p> | | | √ |
| | <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuka bahan ajar yang telah disiapkan (berbasis PDF flip builder). • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi hikmah serta manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Guru membimbing peserta didik dalam mengeksplorasi perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. | | | √ √ √ |
| | <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi tentang perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. | | | √ |

| | | | | |
|-------|---|---|---|----|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan peserta didik untuk mengelompokkan perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. | | | √ |
| | <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati peserta didik dalam mempersentasikan tentang makna dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Guru menilai dan menanggapi persentasi peserta didik. | | | √ |
| Akhir | <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru melakukan tes ketercapai materi yang telah di ajarkan. Guru bersama peserta didik melalukan refleksi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam. | √ | √ | √ |
| | Jumlah | 2 | 2 | 45 |

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{47}{54} \times 100 = 87$$

Interpretasi: Baik

Proses penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru selama dua kali pertemuan secara umum terlaksana dengan baik, hal ini berdasarkan rata-rata hasil observasi pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 88,5%.

3. Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Parungkuda yang berjumlah 32 peserta didik, peneliti mengumpulkan data kemampuan awal penerapan *PDF flip builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, maka dilakukan *pretest*. *Pretest* ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022.

Setelah peserta didik diberi perlakuan sebanyak dua kali pertemuan, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan. *Posttest* ini dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2022. Data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen terlampir.

a. Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen

Pada data hasil *pretest* dilakukan analisis deskriptif, hasil analisis secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini.

Tabel 4. 14
Statistik Deskripsi Data Pretest

| | N | Min | Maks | Mean | Std. Deviation |
|------------|----|-----|------|------|----------------|
| Eksperimen | 31 | 50 | 100 | 75 | 11.49 |

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tes pengetahuan peserta didik sebelum diterapkan bahan ajar PDF Flip Builder memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata sebesar 75, dan nilai standar deviasi sebesar 11.49. Data tersebut berdistribusi normal dengan signifikansi 0,002 (perhitungan terlampir).

b. Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen

Pada data hasil *posttest* dilakukan analisis deskriptif, hasil analisis secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4. 15
Statistik Deskripsi Data Posttest

| | N | Min | Maks | Mean | Std. Deviation |
|------------|----|-----|------|-------|----------------|
| Eksperimen | 31 | 50 | 100 | 78.23 | 12.01 |

Berdasarkan tabel diatas, setelah diterapkannya bahan ajar berbasis PDF Flip Builder kelas eksperimen memperoleh nilai minimum sebesar 50, maksimum sebesar 100, rata-rata sebesar 78.23, dan nilai standar deviasi sebesar 12.01. Data tersebut berdistribusi normal dengan signifikansi 0,002 (perhitungan terlampir).

c. Analisis Statistik Pada Peningkatan Prestasi Peserta Didik

1. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi peserta didik setelah diterapkan bahan ajar berbasis PDF Flip Builder. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil N-Gain dalam tabel berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji N-Gain

| Kelas | Spretest | Sposttest | N-Gain | Interpretasi |
|------------|----------|-----------|--------|--------------|
| Eksperimen | 68,54 | 78,22 | 0,30 | Rendah |

Berdasarkan tabel diatas, N-Gain yang diperoleh oleh kelas eskperimen sebesar 0,30 dengan interpretasi rendah. Artinya peningkatan prestasi peserta didik dalam menggunakan bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru termasuk dalam kategori rendah.

2. Uji “t”

Berikut disajikan data statistik deskriptif hasil uji “t” pada kelas eskperimen menggunakan aplikasi SPSS versi 28.

Tabel 4. 17
Hasil Uji “t” Paired Sample

| | t | df | Significance | |
|-------------------|--------|----|--------------|-------------|
| | | | One Sided p | Two Sided p |
| Pretest, Posttest | -3.443 | 30 | 0.001 | 0.002 |

Berdasarkan data pada tabel uji “t” *paired eksperimen* diatas, nilai Signifikansi 2-tailed ($0,002$) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dapat disimpulkan bahwa penerapan PDF Flip Builder pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Parungkuda.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah diperoleh desain bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang kemudian diterapkan kepada siswa kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda.

Proses penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terlaksana dengan baik dibuktikan dengan hasil observasi guru dalam dua kali pertemuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,5%.

Analisis penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik memperoleh hasil terdapat peningkatan prestasi peserta didik yang ditunjukkan oleh skor N-Gain sebesar 0,30. Dengan demikian penerapan PDF Flip Builder pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Kosasih (2021) yang mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Kehadiran bahan ajar membuat peserta didik menjadi lebih terbantu dalam mencari informasi ataupun dalam membekali dirinya dengan sejumlah pengalaman dan Latihan (Pusat Perbukuan, 2005). Adapun penghitungan data hasil belajar diperoleh dari nilai uji “t” *paired sample* dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan adanya perbedaan yang signifikan

antara pretest dan posttest. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable.

Sesuai dengan kelebihan dari bahan ajar PDF Flip Builder itu sendiri yaitu dapat dengan mudah digunakan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun. Karena pada era digital ini seseorang lebih sering memegang *handphone* dibandingkan buku. Selin itu, peserta didik tidak ada alasan lagi jika lupa membawa buku paket kesekolah, ataupun ada rasa malas membawa buku karena berat.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan PDF Flip Builder pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik kelas XI IPA 3 di SMAN 1 Parungkuda.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda tentang penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dapat disusun dengan baik mulai dari penyusunan melalui microsoft word, diubah menjadi PDF, menambahkan desain grafis menggunakan aplikasi Canva Pro, hingga menjadi Flip Book yang menarik melalui aplikasi Heyzine, sehingga bisa diterapkan kepada siswa kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda.
2. Proses penerapan *PDF Flip Builder* pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru terhadap peningkatan prestasi peserta didik di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Parungkuda terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan nilai pada lembar observasi guru yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan memiliki rata-rata 88,5% dan termasuk dalam kategori baik karena berada pada rentang interval 80- 90%. Maka secara keseluruhan proses kegiatan pembelajaran pada dua kali pertemuan terlaksana dengan baik.
3. Peningkatan prestasi peserta didik berada pada kategori rendah berdasarkan hasil penilaian uji N-Gain memperoleh skor 0,30. Kemudian berdasarkan hasil uji “t” *paired samples test* dengan perolehan nilai signifikansi 2-tailed $(0,002) < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memandang perlu untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bahan ajar ini dapat menambah wawasan dalam menggunakan dan memilih bahan ajar yang tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, mampu meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik dan mampu memaksimalkan kualitasnya. Selain itu guru sebagai mediator harus mampu menciptakan inovasi baru di era digital seperti ini, agar minat belajar peserta didik meningkat. Akan tetapi aplikasi pembuat *E-Book* sangatlah banyak, guru harus pandai memilih aplikasi yang mumpuni dan ekonomis agar bisa digunakan dalam jangka panjang untuk berinovasi.

2. Bagi Peserta Didik

Fokus pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran dan memberikan semangat belajar. Bahan ajar digital dapat memicu daya tarik peserta didik dalam melatih kepercayaan diri pada proses pembelajaran, dan mengasah keterampilan peserta didik terkait digitalisasi, sehingga pengetahuan dan kemampuan peserta didik akan teknologi semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih aplikasi alternatif yang berbasis media digital kearah yang lebih baik dan komprehensif lagi. Jaringan internet di sekolah kurang menyeluruh keruang kelas, sehingga pembelajaran berbasis PDF Flip Builder secara online sedikit terhambatkan, maka dari itu sekolah disarankan agar menyediakan akses internet yang mumpuni disetiap kelas untuk menunjang proses pembelajaran terlebih di era digital ini.

4. Bagi Peneliti

Melihat respon peserta didik pada saat pembelajaran mereka menyukai bahan ajar berbasis *PDF Flip Builder* ini karena lebih fleksibel dalam penggunaan serta fitur yang interaktif. Dengan demikian alangkah lebih baik jika aplikasi *E-Book* ini dapat diakses tanpa internet dan dengan ukuran file yang lebih kecil, sehingga akan lebih mudah dijangkau oleh banyak kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2007). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan* (5 ed.). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, B. T. (2015). Penulisan Bahan Ajar. *Bogor Conference Paper* (hal. 4-5). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hasanah, R., & Rifa'i, M. R. (2022). Development of a Mobile Learning E-Book on Islamic Integrated Human Circulatory System for Class VIII SMP/MTS Students. *Bioeducation Journal*, 6.
- Hofifah, A. (2021). Berbakti kepada orang tua dalam ungkapan hadis. *jurnal riset agama volume 1*, 45-58.
- Kartono, K. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koesnandar. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*.
- Kosasih, E. (2001). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miarso. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mukarom, Z., & Rusdiana, A. (2017). *Komunikasi dan Teknologi Informasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Naga, S. D. (1992). *Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Pendidikan*. Jakarta: Gunadarma.
- Poerwadarminta. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA press.
- Priatna, T., & Mahmud. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. 1.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi* (2 ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumardani, D. (2020). E-Learning Utilizing Schoology: Teaching Theory of Relativity Using Online. *Risenologi*, 48-55.

- Sunendar, I. d. (2007). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2006). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi.
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Belajar* (16 ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Yunianto, T., Negara, H. S., & Suherman. (2019, Desember). Flip Builder: Pengembangannya Pada Media Pembelajaran Matematika. *Terampir Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6.

LAMPIRAN

A. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Penelitian

| No. | Rumusan Masalah | Alat Pengumpul Data | Responden/Sumber Data |
|-----|--|------------------------|---|
| 1. | Desain Bahan Ajar Berbasis <i>PDF Flip Builder</i> | Observasi | Buku, Web, You Tube |
| 2. | Proses Penerapan Bahan Ajar Berbasis <i>PDF Flip Builder</i> | Tes | Peserta Didik Kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Parungkuda |
| 3. | Peningkatan Prestasi Peserta Didik | Tes | Peserta Didik Kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Parungkuda |
| 4. | Profil Singkat Lokasi Penelitian | Wawancara, Dokumentasi | Wakasek bidang Humas, Tenaga Kependidikan SMAN 1 Parungkuda |

2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (1)

| | |
|------------------|--|
| Sekolah/Madrasah | : SMAN 1 Parungkuda |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : XI/Genap |
| Materi Pokok | : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru |
| Alokasi Waktu | : 1 X 90 menit |

A. Kompetensi Inti/KI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------|---|---|
| 1.6. | Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. | Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. |
| 2.6 | Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implemementasi dari | Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implemementasi dari |

| | | |
|-----|--|--|
| | pemahaman <i>Q.S al-Isra'17:23</i> dan hadist riwayat Tarmidzi | pemahaman <i>Q.S al-Isra'17:23</i> dan hadist riwayat Tarmidzi. |
| 3.6 | Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. | Menjelaskan kandungan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Menjelaskan kandungan hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru. |
| 4.6 | Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan <i>QS. Al -Isra'17:23</i> dan hadist riwayat Tarmidzi. | Mempresentasikan kandungan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Mempresentasikan kandungan hadis riwayat Tarmidzi kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat Menjelaskan kandungan *Q.S al Isra/17:23-24* tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
2. Peserta didik dapat Menjelaskan kandungan hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru.
3. Peserta didik dapat Mempresentasikan kandungan *Q.S al Isra/17:23-24* kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Peserta didik dapat Mempresentasikan kandungan *Q.S al Isra/17:23-24* kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

D. Materi Pembelajaran

1. Membaca dan menjelaskan isi kandungan *Q.S al-Isra'17:23* tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

2. Menganalisis kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al -Isra'/17:23 dan hadist riwayat Tarmidzi.
3. Mengidentifikasi mufrodat dan tafsir dari QS. Al -Isra'/17:23, serta syarah hadis riwayat Tarmidzi.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.
2. Metode pembelajaran: Ceramah

F. Media/Alat Pembelajaran

1. *Handphone*
2. White board

G. Sumber Belajar

1. E-book PDF Flip Builder

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| | |
|---------------|---|
| Kegiatan Awal | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. 2. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 5. Peserta didik membuka bahan ajar PDF Flip Builder dengan mengakses link yang berikan oleh guru melalui <i>whatsapp group</i>. |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> • Secara bergantian, peserta didik ditugasi untuk membaca mufrodat, terjemah, dan tafsir dari <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> • Peserta didik ditugaskan membaca matan, terjemah dan syarah hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru. 2. Menanya Melalui kegiatan diskusi dalam pembelajaran, siswa diberi motivasi untuk mengemukakan ide/pemikiran yang kritis dengan bahasa sendiri |

| | |
|----------------|---|
| | <p>yang disampaikan secara logis dan sistematis melalui pertanyaan tentang kandungan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i>.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kandungan Q.S al Isra/17:23-24 tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengidentifikasi kandungan hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru. • Mengeksplorasi tafsir dari Q.S al Isra/17:23-24 <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan/mengolah informasi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan kandungan Q.S al Isra/17:23-24 kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Peserta didik mempresentasikan kandungan hadis riwayat Tarmidzi kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. |
| Kegiatan Akhir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman simpulan pembelajaran. 2. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. |

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik mengerjakan latihan yang terdapat pada *PDF Flip builder*.
2. Guru mengolah data hasil latihan peserta didik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (2)

| | |
|------------------|--|
| Sekolah/Madrasah | : SMAN 1 Parungkuda |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : XI/Genap |
| Materi Pokok | : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru |
| Alokasi Waktu | : 1 X 90 menit |

A. Kompetensi Inti/KI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|-----|---|--|
| 1.6 | Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. | Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. |
| 2.6 | Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implemmentasi dari pemahaman <i>Q.S al-Isra'17:23</i> | Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implemmentasi dari pemahaman <i>Q.S al-Isra'17:23</i> dan hadist riwayat Tarmidzi. |

| | | |
|-----|--|--|
| | <i>Isra'/17:23</i> dan hadist riwayat Tarmidzi | |
| 3.6 | Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. | Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Mengidentifikasi perbedaan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. |
| 4.6 | Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al -Isra'/17:23 dan hadist riwayat Tarmidzi. | Mempresentasikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Mempresentasikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Peserta didik mampu mempresentasikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
5. Peserta didik mampu mempresentasikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

D. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al -Isra'/17:23 dan hadist riwayat Tarmidzi.
2. Mempresentasikan paparan tentang hikmah manfaat serta cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

3. Menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
4. Metode pembelajaran: Ceramah dan diskusi.

F. Media/Alat Pembelajaran

1. Handphone
2. White board

G. Sumber Belajar

1. E-Book PDF Flip Builder

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| | |
|---------------|--|
| Kegiatan Awal | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.2. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang bersifat menuntun dan menggali mengenai makna atau hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.5. Peserta didik membuka bahan ajar PDF Flip Builder dengan mengakses link yang berikan oleh guru melalui <i>whatsapp group</i>. |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugaskan membaca materi tentang hikmah hormat dan patuh kepada orang tua.• Peserta didik ditugaskan membaca materi tentang hikmah hormat dan patuh kepada guru.• Peserta didik ditugaskan membaca materi tentang contoh berbakti kepada orang tua.• Peserta didik ditugaskan membaca materi tentang contoh berbakti kepada guru.2. Menanya<p>Melalui kegiatan diskusi dalam pembelajaran, siswa diberi motivasi untuk mengemukakan ide/pemikiran yang kritis dengan bahasa sendiri yang disampaikan secara logis dan sistematis melalui pertanyaan tentang hikmah dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> |

| | |
|----------------|---|
| | <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Mengeksplorasi perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan/mengolah informasi tentang perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. • Mengelompokkan perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Peserta didik mempresentasikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. |
| Kegiatan Akhir | <p>6. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman simpulan pembelajaran.</p> <p>7. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>8. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>9. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> |

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik mengerjakan latihan yang terdapat pada *PDF Flip builder*.
2. Penguji mengolah data hasil latihan peserta didik.

3. Soal Pretes dan Postes

1. Yang bukan merupakan ayat yang memerintahkan untuk berbakti kepada orang tua adalah...
 - a. QS. Al-Isra ayat 24
 - b. QS Al-Isra ayat 23
 - c. QS Al-Isra ayat 17
 - d. QS Luqman ayat 14
 - e. QS Al-Anam ayat 151
2. Kata lain dari berbakti pada orang tua adalah...
 - a. Khusnul khotimah
 - b. Suul khotimah
 - c. Akhlak karimah
 - d. Birrul walidain
 - e. Ummul mukminin
3. “Rida Allah SWT ada pada rida orang tua, dan murkanya Allah ada pada murka orang tua” maksud dari hadist tersebut adalah...
 - a. Jika ingin mendapatkan rida orang tua, harus taat kepada Allah
 - b. Jika ingin mendapatkan murka Allah, sayangi orang tua
 - c. Jika ingin mendapat rida Allah, hormati orang tua
 - d. Jika ingin dicintai Allah, jauhi orang tua
 - e. Jika ingin masuk surga, ciumlah kaki ibu
4. Sering seorang siswa membeda-bedakan fungsi orang tua dan guru, berikut adalah yang bukan merupakan fungsi orang tua dan guru...
 - a. Mendidik dan mengajar
 - b. Membina dan merawat
 - c. Merawat sehingga ia mandiri
 - d. Memberi makan untuk pertumbuhan
 - e. Menjadi tempat mengadu
5. Yang termasuk cara berbakti kepada orang tua dan guru adalah...
 - a. Selalu meminta pendapatnya
 - b. Selalu meminta pendapatnya
 - c. Mendengarkan nasihatnya
 - d. Meminta agar diberi hadiah
 - e. Meminta agar selalu membimbingnya
6. Berikut ini yang bukan termasuk realisasi bakti kepada orang tua adalah...
 - a. Menaati segala perintahnya
 - b. Menjaga amanah orang tua
 - c. Membantu orang tua
 - d. Menjaga harta orang tua dengan baik
 - e. Mengunjungi hanya jika ada perlu
7. Arti dari kata **وَبِالْوَالِدَيْنِ** adalah...
 - a. Dan kepada ibu bapakmu
 - b. Kepada ibu bapakmu
 - c. Ibu dan bapakmu
 - d. Dan kepada keluargamu
 - e. Dan kepada walimu

8. Arti dari kata **فَلَا تُقُلْ** adalah...
- Maka lihatlah
 - Janganlah kamu memakan
 - Maka janganlah kamu berkata
 - Maka janganlah kamu memukul
 - Janganlah kamu melihat
9. “Rida Allah SWT ada pada rida orang tua, dan murkanya Allah ada pada murka orang tua” merupakan penggalan dari hadis yang diriwayatkan oleh..
- HR. Bukhori
 - HR. Muslim
 - HR. Abu Daud
 - HR. Ghazali
 - HR. Tirmidzi
10. Tafsir yang tercantum pada materi hormat dan patuh kepada orang tua adalah ...
- Tafsir Al -Muyassar
 - Tafsir Kementerian Agama
 - Tafsir Al -Mukhtashar
 - Tafsir Ibnu Katsir
 - A dan C benar
11. Hal yang dapat dilakukan untuk berbakti pada orang tua yang telah meninggal adalah ...
- Berhenti mendoakan orang tua
 - Membagikan warisan sesuka hati
 - Mengabaikan pembayaran pidyah
 - Mengabaikan wasiat orang tua
 - Melanjutkan cita-cita mulia orang tua
12. Selain hormat pada orang tua, Islam juga memerintahkan agar kita menghormati guru. Mengapa demikian...
- Karena guru adalah pahlawan
 - Karena guru berkaitan dengan orang tua
 - Guru adalah orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan membuat kita berilmu
 - Hanya perintah agar guru dihormati
 - Karena kita bersekolah
13. Ayat yang menjelaskan tentang sifat guru adalah...
- QS. Al-Isra ayat 24
 - QS Al-Isra ayat 23
 - QS Fatir ayat 28
 - QS Luqman ayat 14
 - QS Al-Anam ayat 151
14. Melalui guru, wahyu dan ilmu para nabi diteruskan. Maka guru sering disebut sebagai...
- Pewaris para nabi
 - Pewaris kepala sekolah
 - Pewaris para ilmuwan
 - Lentera kehidupan
 - Pahlawan tanpa tanda jasa
15. Cara menghormati guru yang dicontohkan oleh para ulama ialah ...

- a. Tidak rendah hati terhadap guru
 - b. Hanya mendengarkan saja setiap arahan guru
 - c. Mengabaikan adab ta'zim terhadap guru
 - d. Mempercayai kesempurnaan ilmunya
 - e. Hormat hanya saat mata pelajarannya
16. Yang termasuk hikmah dari hormat pada guru adalah...
- a. Ilmu jadi bermanfaat untuk orang lain
 - b. Terasa lebih sulit menerima pelajaran
 - c. Ilmu yang kurang berkah untuk kehidupan
 - d. Dibenci oleh guru
 - e. kehidupan yang sulit
17. Dalam QS Fathir/35:28 disebutkan bahwa orang yang takut kepada Allah SWT adalah...
- a. Pemimpin yang adil
 - b. Pejabat negara
 - c. Ulama
 - d. Dokter
 - e. Hakim yang jujur
18. Berbakti kepada orang tua merupakan amal yang paling utama, merupakan cerminan dari ...
- a. Hormat pada orang tua
 - b. Hormt pada guru
 - c. Balasan karena bersedekah
 - d. Rajin menuntut ilmu
 - e. Rukun dengan tetangga
19. Berikut ini merupakan cara berbakti pada guru adalah...
- a. Hormat hanya saat masih sekolah
 - b. Menghormati dan memuliakan
 - c. Membicarakan kejelekannya
 - d. Mengabaikan hormat pada keluarga guru
 - e. Melupakannya ketika sudah wafat
20. Sikap yang tidak seharusnya dilakukan kepada guru adalah ...
- a. Bersalaman ketika bertemu dengan guru
 - b. Menghormati dan mengikuti nasihatnya
 - c. Menceritakan tentang kejelekan guru pada wartawan
 - d. Mengamalkan ilmunya kepada orang lain
 - e. Berkata lemah lembut kepada guru

4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN KE-1

PENERAPAN *PDF FLIP BUILDER* PADA MATERI HORMAT DAN PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK

(Penelitian Kuasi Eksperimen pada kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda, Kabupaten Sukabumi)

Nama Sekolah : SMAN 1 Parungkuda
 Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
 Kelas/Semester : XI MIPA 3/Ganjil
 Petunjuk : Isilah kolom dengan tanda ceklis menggunakan pedoman penilaian penskoran setiap indikator.

Skor 1: Tidak Terlaksana

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

| Tahap | Indikator | Pengamat | | |
|-------|--|----------|--------|--------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 |
| Awal | 5. Mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. | | | |
| | 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | |
| | 7. Memberikan motivasi | | | |
| | 8. Mengarahkan peserta didik agar mengakses PDF Flip Builder sebagai bahan ajar yang digunakan | | | |
| Inti | 6. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan/menampilkan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> dan terjemahnya melalui infokus/proyektor. Guru mengoreksi bacaan siswa yang kurang tepat. Guru membimbing membaca <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> secara tartil. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca matan, terjemah dan syarah hadis riwayat Tarmidzi tentang berbakti kepada orang tua dan guru. | | | |

| | | | | |
|-------|--|--|--|--|
| | 7. Menanya Guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa dari hasil pengamatannya tentang kandungan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> . | | | |
| | 8. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membuka bahan ajar yang telah disiapkan (berbasis PDF flip builder). Guru Membimbing peserta didik dalam menganalisis kandungan dari <i>Q.S al Isra/17:23-24</i>. | | | |
| | 9. Mengasosiasikan Guru mengarahkan siswa dalam mengolah informasi tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama. | | | |
| | 10. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati siswa dalam mempersentasikan <i>Q.S al Isra/17:23-24</i> dan hadis riwayat Tarmidzi. Guru menilai dan menanggapi persentasi siswa. | | | |
| Akhir | 5. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 6. Guru melakukan tes ketercapai materi yang telah di ajarkan. 7. Guru bersama siswa melakukan refleksi. 8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. | | | |
| | Jumlah | | | |

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- 90%<NR<100% = Sangat baik 60%<NR<70% = Kurang
70%<NR<80% = Cukup 0%<NR<60% =Sangat kurang
80%<NR<90% = Baik

SMAN 1 Parungkuda, Agustus
2022

(.....)

LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN KE-2
PENERAPAN *PDF FLIP BUILDER* PADA MATERI HORMAT DAN
PATUH KEPADA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK

(Penelitian Kuasi Eksperimen pada kelas XI MIPA 3 di SMAN 1 Parungkuda,
Kabupaten Sukabumi)

Observer :
 Nama Sekolah : SMAN 1 Parungkuda
 Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
 Kelas/Semester : XI MIPA 3/Ganjil
 Petunjuk :

Isilah kolom dengan tanda ceklis menggunakan pedoman penilaian penskoran setiap indikator.

Skor 1: Tidak Terlaksana

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

| Tahap | Indikator | Pengamat | | |
|-------|---|----------|--------|--------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 |
| Awal | Mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran. | | | |
| | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | | |
| | Memberikan motivasi | | | |
| | Mengarahkan peserta didik agar mengakses PDF Flip Builder sebagai bahan ajar yang digunakan | | | |
| Inti | Mengamati Guru menyajikan/menampilkan poin-poin tentang contoh berbakti serta hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru melalui infokus/proyektor. Guru membimbing peserta didik untuk membaca materi tentang contoh berbakti serta hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. | | | |

| | | | | |
|-------|---|--|--|--|
| | <p>Menanya Guru menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dari hasil pengamatannya tentang hikmah dan contoh patuh kepada orang tua dan guru.</p> | | | |
| | <p>Mengeksplorasi Guru meminta peserta didik membuka bahan ajar yang telah disiapkan (berbasis PDF flip builder). Guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi hikmah serta manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Guru membimbing peserta didik dalam mengeksplorasi perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru.</p> | | | |
| | <p>Mengasosiasikan Guru membimbing peserta didik dalam mengolah informasi tentang perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru. Guru menugaskan peserta didik untuk mengelompokkan perbedaan antara hormat dan patuh kepada orang tua dengan kepada guru.</p> | | | |
| | <p>Mengkomunikasikan Guru mengamati peserta didik dalam mempersentasikan tentang makna dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Guru menilai dan menanggapi persentasi peserta didik.</p> | | | |
| Akhir | Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <p>Guru melakukan tes ketercapai materi yang telah di ajarkan.</p> <p>Guru bersama peserta didik melalukan refleksi.</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.</p> | | | |
| | Jumlah | | | |

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

90% < NR < 100% = Sangat baik 60% < NR < 70% = Kurang
 70% < NR < 80% = Cukup 0% < NR < 60% = Sangat kurang
 80% < NR < 90% = Baik

SMAN 1 Parungkuda, Agustus 2022

Pengamat

(.....)

5. Studi Dokumentasi

1. Kondisi Lokasi Penelitian



2. Proses Pembelajaran



3. Proses Penerapan PDF Flip Builder



4. Wawancara dan Pengambilan Data bersama Tenaga Kependidikan



5. Bimbingan Penelitian Bersama Guru Mata Pelajaran



B. Penghitungan Data

1. Penghitungan Hasil Pretes Kelas XI MIPA 3

Data Hasil Pretest

| No. | Responden | Skor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | Nilai | |
|-----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | | 20 |
| 1. | 1.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 70 |
| 2. | 2.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 65 |
| 3. | 3.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 60 |
| 4. | 4.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 50 |
| 5. | 5.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 70 |
| 6. | 6.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 65 |
| 7. | 7.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 60 |
| 8. | 8.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 65 |
| 9. | 9.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 65 |
| 10. | 10.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 65 |
| 11. | 11.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 70 |
| 12. | 12.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | 70 |
| 13. | 13.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 85 |
| 14. | 14.11 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 90 |
| 15. | 15.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 65 |
| 16. | 16.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 75 |
| 17. | 17.11 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 75 |
| 18. | 18.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 65 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|----|----|
| 19. | 19.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 80 |
| 20. | 20.11 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 55 | |
| 21. | 21.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 55 | | |
| 22. | 22.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 65 | | |
| 23. | 23.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 80 | | |
| 24. | 24.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 | 85 | | |
| 25. | 25.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 50 | |
| 26. | 26.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 75 | | |
| 27. | 27.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 | 65 | | |
| 28. | 28.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 100 | | |
| 29. | 29.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 60 | |
| 30. | 30.11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 70 | | |
| 31. | 31.11 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 55 | |

a. Analisis Deskriptif (Tendensi Sentral)

| | N | Median | Modus | Mean | Std. Deviation |
|------------|----|--------|-------|------|----------------|
| Eksperimen | 31 | 65 | 65 | 75 | 11.49 |

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 31 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 11.93257961 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .097 | |
| | Positive | .081 | |
| | Negative | -.097 | |
| Test Statistic | | .097 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .628 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .615 |
| | | Upper Bound | .640 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Penghitungan Hasil Postest Kelas XI MIPA 3

Data Hasil Postest

| No. | Responden | Skor Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | Nilai |
|-----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1. | 1.11 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 50 |
| 2. | 2.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 3. | 3.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 4. | 4.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 5. | 5.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 6. | 6.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 7. | 7.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 8. | 8.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 9. | 9.11 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 10. | 10.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 11. | 11.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 12. | 12.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 13. | 13.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 80 |
| 14. | 14.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 15. | 15.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 |
| 16. | 16.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 100 |
| 17. | 17.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 18. | 18.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 |
| 19. | 19.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 |
| 20. | 20.11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 |
| 21. | 21.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 22. | 22.11 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 23. | 23.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 |
| 24. | 24.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 25. | 25.11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 90 |
| 26. | 26.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 27. | 27.11 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 28. | 28.11 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 80 |
| 29. | 29.11 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 30. | 30.11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 |
| 31. | 31.11 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |

a. Analisis Deskriptif

| | N | Median | Modus | Mean | Std. Deviation |
|------------|----|--------|-------|-------|----------------|
| Eksperimen | 31 | 65 | 80 | 78,23 | 12,01 |

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 31 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 11.93257961 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .097 | |
| | Positive | .081 | |
| | Negative | -.097 | |
| Test Statistic | | .097 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .628 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .615 |
| | | Upper Bound | .640 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Penghitungan N-Gain Pretes dan Postes Kelas XI MIPA 3

| No. | Responden | Nilai Pretest | Nilai Posttest | Gain |
|-----|------------------|---------------|----------------|-------------|
| 1. | 1.11 | 70 | 50 | 0,67 |
| 2. | 2.11 | 65 | 90 | 0,71 |
| 3. | 3.11 | 60 | 60 | 0,00 |
| 4. | 4.11 | 50 | 70 | 0,40 |
| 5. | 5.11 | 70 | 75 | 0,17 |
| 6. | 6.11 | 65 | 55 | 0,29 |
| 7. | 7.11 | 60 | 80 | 0,50 |
| 8. | 8.11 | 65 | 75 | 0,29 |
| 9. | 9.11 | 65 | 85 | 0,57 |
| 10. | 10.11 | 65 | 90 | 0,71 |
| 11. | 11.11 | 70 | 85 | 0,50 |
| 12. | 12.11 | 70 | 90 | 0,67 |
| 13. | 13.11 | 85 | 80 | 0,33 |
| 14. | 14.11 | 90 | 75 | 1,50 |
| 15. | 15.11 | 65 | 95 | 0,86 |
| 16. | 16.11 | 75 | 100 | 1,00 |
| 17. | 17.11 | 75 | 75 | 0,00 |
| 18. | 18.11 | 65 | 60 | 0,14 |
| 19. | 19.11 | 80 | 90 | 0,50 |
| 20. | 20.11 | 55 | 80 | 0,56 |
| 21. | 21.11 | 55 | 85 | 0,67 |
| 22. | 22.11 | 65 | 75 | 0,29 |
| 23. | 23.11 | 80 | 95 | 0,75 |
| 24. | 24.11 | 85 | 70 | 1,00 |
| 25. | 25.11 | 50 | 90 | 0,80 |
| 26. | 26.11 | 75 | 75 | 0,00 |
| 27. | 27.11 | 65 | 70 | 0,14 |
| 28. | 28.11 | 100 | 80 | 20,00 |
| 29. | 29.11 | 60 | 70 | 0,25 |
| 30. | 30.11 | 70 | 85 | 0,50 |
| 31. | 31.11 | 55 | 70 | 0,33 |
| | Rata-Rata | 75 | 78,23 | 0,30 |

$$(g) = \frac{(S \text{ Pos} - \text{Pre})}{100\% - (S \text{ Post})}$$

$$(g) = \frac{(300)}{(975)} = 0,30$$

| N-Gain Skor | Kriteria |
|--|----------|
| $g > 0,7$ atau $g > 70$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ atau $30 \leq g \leq 70$ | Sedang |
| $g < 0,3$ atau $g < 30$ | Rendah |

4. Perhitungan Uji t

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|--------|----|--------------|-------------|
| | Paired Differences | | | | | t | df | Significance | |
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | One-Sided p | Two-Sided p |
| | | | | Lower | Upper | | | | |
| PRETEST - POSTTEST | -9,67 | 15,64 | 2,81 | -15,41 | -3,93 | -3,443 | 30 | 0,001 | 0,002 |